

LAPORAN KEUANGAN

PERIODE 31 DESEMBER 2025 Audited

 www.bkkmerauke.com

 kkpmrk@gmail.com

 082199224855 / (0971) 330263

 Jl. Prajurit Merauke

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Merauke, 28 April 2026

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas II Merauke



Syarif Abubakar Katili, SH., M.Si., M.K.M
NIP 197305161997031004

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Lampiran	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Singkatan	v
Pernyataan Tanggung Jawab	vi
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
A.1. Dasar Hukum	7
A.2. Kebijakan Teknis Satuan Kerja	7
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	8
A.4. Basis Akuntansi	9
A.5. Dasar Pengukuran	10
A.6. Kebijakan Akuntansi	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	23
B.1. Penjelasan Umum Laporan Realisasi Anggaran	23
B.2. Penjelasan Per Pos Laporan Realisasi Anggaran	23
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	39
C.1. Kas Di Bendahara Pengeluaran	39
C.2. Kas di Bendahara Penerimaan	39
C.3 Persediaan	40
C.4 Aset Tetap	42
C.5 Aset Lain Lain	47
C.6 Uang Muka dari KPPN	49
C.7 Ekuitas	52
D. Penjelasan Atas Pos Pos Laporan Operasional	53
E. Penjelasan Atas Pos Pos Laporan Perubahan Ekuitas	62
Pengungkapan Penting Lainnya	65

DAFTAR LAMPIRAN

1. DIPA, RKAKL Revisi Terakhir TA 2025
2. SK Pengelola Keuangan
3. Neraca, LRA, LPE, LO
4. Surat Hasil Rekonsiliasi (SHR)
5. Rekening Koran, Persetujuan Pembukaan Rekening
6. LPJ Bendahara Bendahara Pengeluaran
7. LPJ Bendahara Bendahara Penerimaan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Rincian Perubahan DIPA	22
Tabel 2 : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	23
Tabel 3 : Perbandingan Realisasi Pendapatan	24
Tabel 4 : Perbandingan Realisasi Pendapatan PNB	24
Tabel 5 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja	26
Tabel 6 : Perbandingan Realisasi Belanja	27
Tabel 7 : Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai	29
Tabel 8 : Perbandingan Realisasi Belanja Barang	30
Tabel 9 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal	31
Tabel 10 : Perbandingan Realisasi Belanja Tanah	32
Tabel 11 : Perbandingan Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin	32
Tabel 12 : Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan	33
Tabel 13 : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	39
Tabel 14 : Rincian Kas di Bendahara Penerimaan	40
Tabel 15 : Rincian Persediaan	40
Tabel 16 : Rincian Perbandingan Daftar Aset Tetap	43
Tabel 17 : Rincian Mutasi Tanah	44
Tabel 18 : Rincian Tanah TA 2025	44
Tabel 19 : Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin	45
Tabel 20 : <i>Rincian Mutasi/perubahan Gedung dan Bangunan</i>	46
Tabel 21 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	46
Tabel 22 : Rincian Mutasi Aset Lain-Lain	47
Tabel 23 : Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya	48
Tabel 24 : Rincian Kewajiban Jangka Pendek	49
Tabel 25 : Rincian Uang Muka	49
Tabel 26 : Rincian Utang kepada Pihak Ketiga	50
Tabel 27 : Rincian Pendapatan Diterima Dimuka	51
Tabel 28 : Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak	52
Tabel 29 : Perbandingan Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak	52
Tabel 30 : Perbandingan Rincian Beban Pegawai	54
Tabel 31 : Rincian Beban Persediaan	55
Tabel 32 : Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa	56
Tabel 33 : Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan	57
Tabel 34 : Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas	58
Tabel 35 : Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi	59
Tabel 36 : Rincian Surplus/(Defisit Kegiatan Non Operasional	59
Tabel 37 : Perbandingan Rincian Kegiatan Non Operasional	60

Tabel 38	: Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi	62
Tabel 39	: Rincian Transaksi Antar Entitas	62
Tabel 40	: Transfer Masuk	63

DAFTAR SINGKATAN

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBN-P	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan
BLU	: Badan Layanan Umum
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
BUN	: Bendahara Umum Negara
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
MAK	: Mata Anggaran Keluaran
MAP	: Mata Anggaran Penerimaan / Pengeluaran
PARS	: Pedoman Akuntansi BLU Rumah Sakit
PAK BLU Poltekkes	: Pedoman Akuntansi Keuangan BLU Poltekkes
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
SIMAK-BMN	: Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
SAI	: Sistem Akuntansi Instansi
SAK	: Sistem Akuntansi Keuangan
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintahan
SAU	: Sistem Akuntansi Umum
SKPA	: Surat Kuasa Pengguna Anggaran
TA	: Tahun Anggaran
TAB	: Tahun Anggaran Berjalan
TAYL	: Tahun Anggaran Yang Lalu
TGR	: Tuntutan Ganti Rugi
TP	: Tuntutan Perbendaharaan
TUP	: Tambahan Uang Persediaan
UP	: Uang Persediaan

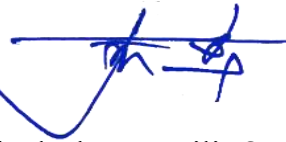
PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Satuan Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2025 Audited sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Merauke, 28 April 2026

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas II Merauke



Syarif Abubakar Katili, SH, .M.Si.,M.K.M
NIP 197305161997031004

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Satuan Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke Periode 31 Desember 2025 Audited ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 553,130,200,- atau mencapai 241,41 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 229,125,000.

Realisasi Belanja Negara pada Periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 8,733,937,953,- atau mencapai 80,10 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 10,903,305,000,-. Dan Pagu Blokir sebesar Rp. 1,949,215,000,- Sehingga Pagu Efektif sebesar Rp. 8,954,090,000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 8,736,241,530,- atau mencapai 97.57 persen.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset periode 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 19,086,398,577,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 226,154,156,- Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 18,860,244,421,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 13,427,865,- dan Rp. 19,072,970,712,-.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.

553,990,500,-, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 10,251,593,146,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp. 9,697,602,646,-). Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp. 740,200,- dan sebesar (Rp 9,696,862,446),- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp. 9,696,862,446),-.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp. 20,350,633,362,- dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp. 9,696,862,446,-) ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 8,419,199,796,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp. 19,072,970,712,-.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II MERAUKE

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	2025 Audited		% thd Angg	2024 Audited		% thd Angg
		ANGGARAN	REALISASI		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN							
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	229,125,000	553,130,200	241	279,700,000	455,906,501	163
JUMLAH PENDAPATAN		229,125,000	553,130,200	241	279,700,000	455,906,501	163
BELANJA	B.2						
Belanja Pegawai	B.3	5,466,116,000	5,253,002,025	96	5,474,935,000	5,435,287,289	99
Belanja Barang	B.4	5,395,887,000	3,440,476,428	64	5,654,594,000	5,583,411,261	99
Belanja Modal	B.5	41,302,000	40,459,500	98	1,314,000,000	1,306,000,000	99
JUMLAH BELANJA		10,903,305,000	8,733,937,953	80	12,443,529,000	12,324,698,550	99

II. NERACA

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II MERAUKE NERACA PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025 Audited	2024 Audited
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang PNB	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Persediaan	C.9	226,154,156	205,063,960
Persediaan yang belum diregister		-	-
Jumlah Aset Lancar		226,154,156	205,063,960
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.13	6,129,239,000	6,129,239,000
Peralatan dan Mesin	C.14	17,680,516,581	17,559,543,567
Peralatan dan Mesin yang Belum Diregister	C.15	-	-
Gedung dan Bangunan	C.16	13,643,278,802	13,643,278,802
Gedung dan Bangunan yang Belum Diregister	C.17	-	-
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.18	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.19	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.20	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.21	(18,592,789,962)	(17,169,925,481)
Jumlah Aset Tetap		18,860,244,421	20,162,135,888
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.22	-	-
Aset Lain-Lain	C.23	-	-
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.24	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.25	-	-
Jumlah Aset Lainnya	C.26	-	-
JUMLAH ASET		19,086,398,577	20,367,199,848
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.27	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.28	11,073,157	12,611,278
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.29	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.30	2,354,708	3,955,208
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		13,427,865	16,566,486
JUMLAH KEWAJIBAN		13,427,865	16,566,486
EKUITAS			
Ekuitas	C.31	19,072,970,712	20,350,633,362
JUMLAH EKUITAS		19,072,970,712	20,350,633,362
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		19,086,398,577	20,367,199,848

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II MERAUKE LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025 Audited	2024 Audited
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	553,990,500	428,831,293
JUMLAH PENDAPATAN		553,990,500	428,831,293
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	5,253,002,025	5,435,287,289
Beban Persediaan	D.3	292,931,057	250,660,194
Beban Barang dan Jasa	D.4	2,014,465,216	2,770,406,726
Beban Pemeliharaan	D.5	628,402,740	1,093,256,484
Beban Perjalanan Dinas	D.6	639,927,627	1,508,529,508
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1,422,864,481	1,912,756,545
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
Beban Lain-lain	D.11	-	-
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.12	-	-
JUMLAH BEBAN		10,251,593,146	12,970,896,746
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(9,697,602,646)	(12,542,065,453)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.12		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar		-	(120,112,147)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	(23,120,000)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	(143,232,147)
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA		740,200	(12,113,920)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		740,200	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	(12,113,920)
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		740,200	(132,226,067)
SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		(9,696,862,446)	(12,674,291,520)
POS LUAR BIASA	D.13		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(9,696,862,446)	(12,674,291,520)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II MERAUKE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025 Audited	2024 Audited
EKUITAS AWAL	E.1	20,350,633,362	21,092,083,283
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(9,696,862,446)	(12,674,291,520)
Penyesuaian Nilai Aset		-	-
Penyesuaian Nilai Kewajiban			
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR KOREKSI YANG MENAMBAH /MENGURANGI EKUITAS		-	-
		-	(30,887,450)
LAIN-LAIN			
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.5	-	-
KOREKSI ASET TETAP	E.6	-	-
KOREKSI ATAS BEBAN	E.7	-	-
KOREKSI ATAS PENDAPATAN	E.8	-	-
SELISIH REVALUASI ASET		-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI		-	(30,887,450)
KOREKSI LAIN-LAIN		-	-
Jumlah Lain-Lain		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.9	8,419,199,796	11,963,729,049
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.10	(1,266,589,493)	(741,449,921)
EKUITAS AKHIR		19,072,970,712	20,350,633,362

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Satuan Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis

Satuan Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berada dan bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/2149/2023 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Organisasi dan Pembentukan Tim Kerja Dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Bisang Kekarantinaan Kesehatan). Berkedudukan di Jalan Prajurit No.1 Merauke. Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke melaksanakan tugas pokok dan fungsi antara lain berupa cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara. Adapun pintu masuk negara yang berada di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke meliputi ; 1. Wilker Pelabuhan Laut Agats, 2. Wilker Pos Lintas Batas Darat Mindiptana, 3. Wilker Pelabuhan Laut Bade, 4. Wilker Pelabuhan Laut Wanam, 5. Wilker Bandar Udara Mopah Merauke dan 6. Wilker PLBN Sota

Untuk mewujudkan visi Kementerian Kesehatan sesuai tugas pokok dan fungsinya Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke menetapkan visi ***“Mewujudkan Pintu Masuk Pelabuhan, Bandara dan Pos Lintas Batas Negara Yang Bebas Dari Penyakit Dan Faktor Resiko”***.

Demi mewujudkan visi tersebut Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke menetapkan Misi yaitu :

1. Meningkatkan deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko
2. Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan alat

angkut di pintu masuk negara

3. Meningkatkan tata kelola kegiatan yang bersih dan akuntabel

4. Peningkatan Sumber Daya Manusia

Dan Kementerian Kesehatan telah menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut :

1. Terwujudnya Pelayanan kesehatan Primer yang Komprehensif dan Berkualitas, serta Penguatan Pemberdayaan Masyarakat;
2. Tersedianya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas;
3. Terciptanya Sistem Ketahanan kesehatan yang Tangguh;
4. Terciptanya Sistem Pembiayaan kesehatan yang efektif, Efisien dan Berkeadilan
5. Terpenuhinya SDM kesehatan yang Kompeten dan Berkeadilan
6. Terbangunnya Tata Kelola, Inovasi dan Teknologi Kesehatan yang Berkualitas dan Efektif.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 Audited ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Satuan Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk

menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satuan Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 Audited telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA **(1) Pendapatan-LRA**

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO **(2) Pendapatan-LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan

bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100 %
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Berdasarkan PMK Nomor 181/PMK.06/2016 maka Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi menjadi:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1,000,000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin

berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:

59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Panjang

Jangka

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan

lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Capaian Output
Satker

(8) Pengungkapan Capaian Output

Capaian rincian output per fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN Periode 31 Desember 2025 pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke (Ditjen P2P/ Kementerian Kesehatan antara lain sebagai berikut :

Kode PN	Program Prioritas	Kegiatan	KRO/RO	Kegiatan Prioritas	Anggaran				Capaian Output			
					Pagu	Pago Efektif	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
03	DO Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4249	PEA.001	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS-29)	43,770,000	-	-	-	3	3	kegiatan	100.00
			PEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi (HS-29)	41,252,000	-	-	-	55	55	orang	100.00
			QAA.012	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)	10,200,000	10,200,000	10,200,000	100.00	400	400	Orang	100.00
			QAH.016	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan (HS-29)	238,550,000	80,400,000	80,399,800	100.00	7	7	layanan	100.00
			QAH.017	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut (HS-29)	62,980,000	26,990,000	26,990,000	100.00	2	2	layanan	100.00
			QAH.U02	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara (HS-29)	84,480,000	28,160,000	28,160,000	100.00	96	96	layanan	100.00
			QAH.U03	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di PLEN (HS-29)	21,120,000	10,560,000	10,360,000	98.11	24	24	layanan	100.00
			QAH.U04	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus (HS-29)	128,000,000	128,000,000	127,920,000	99.94	80	80	layanan	100.00
			QAH.U07	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD (HS-29)	42,910,000	21,455,000	21,455,000	100.00	35	35	layanan	100.00
			QAH.U08	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes (HS-29)	158,274,000	33,912,000	33,902,000	99.97	54	54	layanan	100.00
			QAH.U09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS-29)	13,496,000	6,748,000	6,598,000	97.78	28	28	layanan	100.00
			QAH.U10	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit malaria (HS-29)	5,448,000	2,640,000	2,640,000	100.00	4	4	layanan	100.00
			QAH.U11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS-29)	30,240,000	7,140,000	7,140,000	100.00	84	84	layanan	100.00
			QAH.U12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS-29)	103,200,000	35,566,000	35,566,000	100.00	60	60	layanan	100.00
			QAH.U13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS-29)	29,680,000	21,420,000	21,420,000	100.00	56	56	layanan	100.00
			QAH.U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS-29)	6,570,000	6,570,000	6,566,500	99.95	5	5	layanan	100.00
			QAH.U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS-29)	98,190,000	48,870,000	48,870,000	100.00	18	18	layanan	100.00
			QAH.U19	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan (HS-29)	79,200,000	69,700,000	69,700,000	100.00	120	120	layanan	100.00
			QAH.U20	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria (HS-29)	18,430,000	8,835,000	8,750,000	99.04	19	19	layanan	100.00
			RAB.001	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaa Kesehatan di Pintu Masuk (HS-29)	271,075,000	149,071,000	148,366,724	99.53	2	2	Paket	100.00
			TBC.001	Pelatihan Kesehatan (HS-29)	124,832,000	-	-	-	7	7	Orang	100.00
			CAN.001	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	31,302,000	31,302,000	31,135,500	99.47	2	2	Unit	100.00
			EBA.956	Layanan BMN	31,140,000	31,140,000	31,140,000	100.00	4	4	Layanan	100.00
			EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	37,290,000	28,245,000	28,220,000	99.91	3	3	Layanan	100.00
			EBA.962	Layanan Umum	66,930,000	38,310,000	38,023,542	99.25	5	5	Layanan	100.00
			EBA.994	Layanan Perkantoran	8,836,316,000	7,993,766,000	7,780,874,179	97.34	12	12	Layanan	100.00
			EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	15,950,000	-	-	-	1	1	Orang	100.00
			EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	108,990,000	46,710,000	43,839,301	93.85	2	2	Dokumen	100.00
			EBD.953	Layanan Pemantauan dan Bvaluasi	117,140,000	57,240,000	56,951,944	99.50	7	7	Dokumen	100.00
			EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	46,350,000	31,140,000	31,053,040	99.72	3	3	Dokumen	100.00
Jumlah					10,903,305,000	8,954,090,000	8,736,241,530	97.57	1,198	-	-	

Prioritas Nasional **(9) Pengungkapan Prioritas Nasional**

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke terdapat alokasi anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan Program Prioritas Nasional III - Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing, melalui kegiatan prioritas yang terdapat pada Kantor Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke pagu mencapai Rp 1,611,897.000,- dan realisasi sebesar Rp 695,004,024,-.

Rincian kertas kerja prioritas nasional capaian output Periode 31 Desember 2025 di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke adalah sebagai berikut :

Kode PN	Program Prioritas	Kegiatan	KRO/RO	Kegiatan Prioritas	Anggaran				Capaian Output			
					Pagu	Pagu Efektif	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
03	DO Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4249	PEA.001	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS-29)	43,770,000	-	-	-	3	3	kegiatan	100.00
			PEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi (HS-29)	41,252,000	-	-	-	55	55	orang	100.00
			QAA.012	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)	10,200,000	10,200,000	10,200,000	100.00	400	400	Orang	100.00
			QAH.016	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan (HS-29)	238,550,000	80,400,000	80,399,800	100.00	7	7	layanan	100.00
			QAH.017	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut (HS-29)	62,980,000	26,990,000	26,990,000	100.00	2	2	layanan	100.00
			QAH.U02	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara (HS-29)	84,480,000	28,160,000	28,160,000	100.00	96	96	layanan	100.00
			QAH.U03	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di PLEB (HS-29)	21,120,000	10,560,000	10,360,000	98.11	24	24	layanan	100.00
			QAH.U04	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus (HS-29)	128,000,000	128,000,000	127,920,000	99.94	80	80	layanan	100.00
			QAH.U07	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD (HS-29)	42,910,000	21,455,000	21,455,000	100.00	35	35	layanan	100.00
			QAH.U08	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes (HS-29)	158,274,000	33,912,000	33,902,000	99.97	54	54	layanan	100.00
			QAH.U09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS-29)	13,496,000	6,748,000	6,598,000	97.78	28	28	layanan	100.00
			QAH.U10	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit malaria (HS-29)	5,448,000	2,640,000	2,640,000	100.00	4	4	layanan	100.00
			QAH.U11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS-29)	30,240,000	7,140,000	7,140,000	100.00	84	84	layanan	100.00
			QAH.U12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS-29)	103,200,000	35,566,000	35,566,000	100.00	60	60	layanan	100.00
			QAH.U13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS-29)	29,680,000	21,420,000	21,420,000	100.00	56	56	layanan	100.00
			QAH.U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS-29)	6,570,000	6,570,000	6,566,500	99.95	5	5	layanan	100.00
			QAH.U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS-29)	98,190,000	48,870,000	48,870,000	100.00	18	18	layanan	100.00
			QAH.U19	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan (HS-29)	79,200,000	69,700,000	69,700,000	100.00	120	120	layanan	100.00
			QAH.U20	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria (HS-29)	18,430,000	8,835,000	8,750,000	99.04	19	19	layanan	100.00
			RAB.001	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk (HS-29)	271,075,000	149,071,000	148,366,724	99.53	2	2	Paket	100.00
			TBC.001	Pelatihan Kesehatan (HS-29)	124,832,000	-	-	-	7	7	Orang	100.00
Jumlah					1.611.897,000	696.237,000	695.004,024	43.12		1.159	-	

Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran **B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Selama Periode berjalan Balai Kekarantinaan Kelas II Merauke telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal.

Terdapat kenaikan pada pagu Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan jumlah PPPK sehingga belanja pegawai bertambah. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis

Tabel 1
Rincian DIPA
Tahun Anggaran 2025

URAIAN	DIPA AWAL	DIPA REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	229,125,000	229,125,000
Pendapatan Lain-lain	-	-
Jumlah Pendapatan	229,125,000	229,125,000
Belanja		
Belanja Pegawai	5,420,404,000	5,466,116,000
Belanja Barang	5,395,887,000	5,395,887,000
Belanja Modal	41,302,000	41,302,000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	10,857,593,000	10,903,305,000

Realisasi Pendapatan Rp. 553,130,200,-

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 553,130,200,- atau mencapai 241,41 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 229,125,000,-. Pendapatan Satuan Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke terdiri dari Pendapatan Jasa sensor karantina dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2

**Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Periode 31 Desember 2025**

(dalam Rupiah)

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Perpajakan	-	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	229,125,000	553,130,200	241.41
Pendapatan Hibah	-	-	-
Jumlah	-	-	241.41

Realisasi Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami kenaikan 21,33 persen dibandingkan dengan periode 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan oleh :

1. Meningkatnya pemberian vaksin meningitis bagi calon Jemaah umroh dan meningkatnya pendapatan layanan fasilitas kesehatan (jasa pemeriksaan dan pengobatan) pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke.
 2. Adanya Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu atas Kekuarangan Gaji Pegawai Bulan September 2024 s.d Desember 2024 dengan nilai Rp. 740,200,-. Sesuai dengan SK Menteri Kesehatan RI, Nomor KP.01.05/A.IV/30526/2024, Tanggal 29 Oktober 2024 Tentang Pengangkatan Kembali Dalam Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan sebagai Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama, Terhitung mulai tanggal 1 September 2024.
- Rincian kenaikan dan penurunan realisasi pendapatan periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada rincian berikut ini.

Tabel 3
Perbandingan Realisasi Pendapatan
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	2025 Audited	2024 Audited	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	4,801,500	-
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	5,000,000	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	18,120,000	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	740,200	-	-
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	25,600,000	17,020,000	50.41
Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	248,350,000	239,710,001	3.60
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	278,440,000	171,255,000	62.59
Jumlah	553,130,200	455,906,501	21.33

*Realisasi Belanja
Rp. 8,733,937,953,-*

B.2. Belanja

Realisasi Belanja pada periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 8,733,937,953,- atau 80.10% dari anggaran belanja sebesar Rp. 10,903,305,000,-. Berdasarkan surat Plt. Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit Nomor: PR.04.02/C/316/2025 tanggal 14 Februari 2025 Hal: Pemutakhiran Penetapan Distribusi Pagu Penghematan/Efisiensi Belanja pada satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit TA 2025. Terdapat pagu blokir di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke sebesar Rp Rp. 1,949,215,000,- sehingga Pagu efektif sebesar Rp 8,954,090,000,- dan realisasi anggaran belanja sebesar Rp 8,736,241,530,- atau 97,57 persen. Pada tahun 2025 Balai Kekarantinaan Kelas II Merauke tidak dapat mencapai realisasi anggaran sebesar 99 persen. Hal ini disebabkan adanya blokir anggaran dan adanya pegawai

pensiun 1 (satu) orang dan Mutasi keluar (2 orang) serta CPPPK yang mengundurkan diri 2 (orang).

Rincian anggaran dan realisasi belanja pada Periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 5

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pagu Awal
Periode 31 Desember 2025

(dalam Rupiah)

URAIAN	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Reaisasi Anggaran
Belanja Pegawai	5,466,116,000	5,253,002,025	96.10
Belanja Barang	5,395,887,000	3,440,476,428	63.76
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0
Belanja Modal	41,302,000	40,459,500	44.86
Tot. Belanja Kotor	-	-	0.00
Pengembalian Belanja	-	-	0
JUMLAH	10,903,305,000	8,733,937,953	80.10

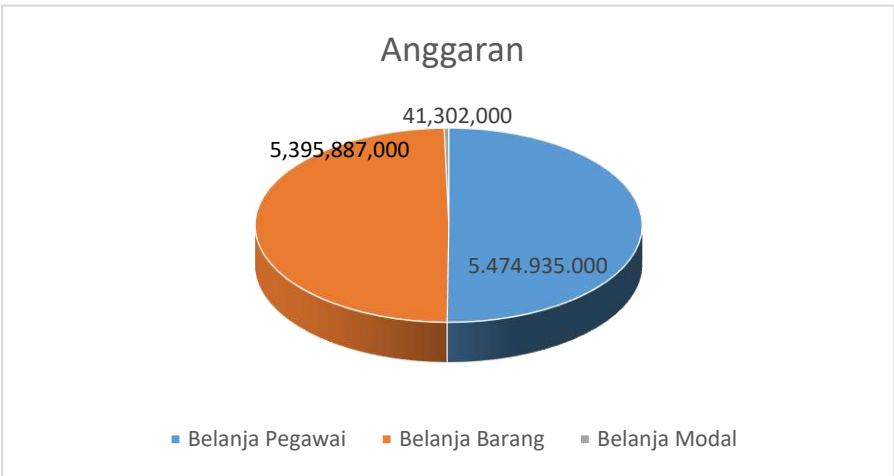
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pagu Efektif
Periode 31 Desember 2025

(dalam Rupiah)

URAIAN	2025				
	Anggaran	Blokir	Pagu Efektif	Realisasi	% Reaisasi Anggaran
Belanja Pegawai	5,466,116,000	-	5,466,116,000	5,253,002,025	96.10
Belanja Barang	5,395,887,000	1,949,215,000	3,446,672,000	3,440,476,428	99.82
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	0.00
Belanja Modal	41,302,000	-	41,302,000	40,459,500	97.96
Tot. Belanja Kotor				-	0.00
Pengembalian Belanja	-	-		-	0
JUMLAH	10,903,305,000	1,949,215,000	8,954,090,000	8,733,937,953	97.54

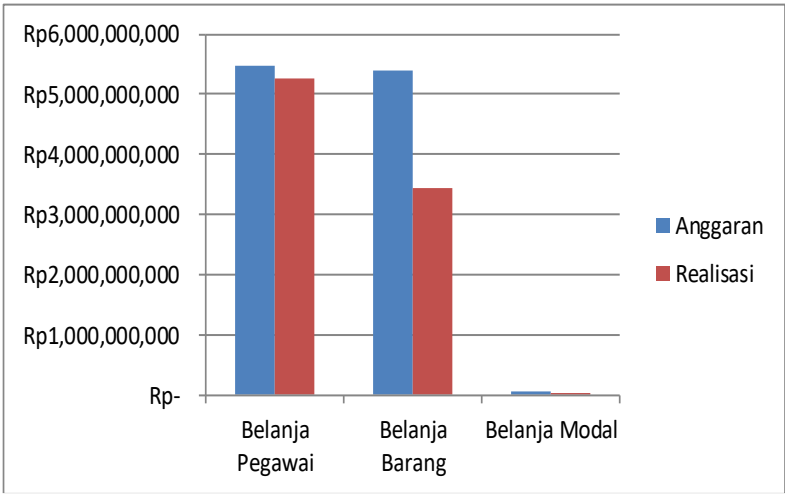
Komposisi anggaran per jenis belanja, dapat dilihat dalam grafik berikut :

Grafik 1
Komposisi Anggaran per-Jenis Belanja
Periode 31 Desember 2025



Komposisi anggaran dan realisasi per jenis belanja, dapat dilihat dalam grafik berikut :

Grafik 2
Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja
Periode 31 Desember 2025



Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 29.13 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2024. Berdasarkan surat Plt. Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit Nomor: PR.04.02/C/316/2025 tanggal 14 Februari 2025 Hal: Pemutakhiran Penetapan Distribusi Pagu Penghematan/Efisiensi Belanja pada

satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit TA 2025. Terdapat pagu blokir di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke sebesar Rp Rp. 1,949,215,000,- sehingga Pagu efektif sebesar Rp 8,954,090,000,- dan realisasi anggaran belanja sebesar Rp 8,736,241,530,- atau 97,57 persen. Pada tahun 2025 Balai Kekarantinaan Kelas II Merauke tidak dapat mencapai realisasi anggaran sebesar 99 persen. Hal ini disebabkan adanya blokir anggaran dan adanya pegawai pensiun 1 (satu) orang dan Mutasi keluar (2 orang) serta CPPPK yang mengundurkan diri 2 (orang).

Tabel 6

Perbandingan Realisasi Belanja
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	2025 Audited	2024 Audited	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	5,253,002,025	5,435,287,289	(3.35)
Belanja Barang	3,440,476,428	5,583,411,261	(38.38)
Belanja Modal	40,459,500	1,306,000,000	(96.90)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	
Jumlah	8,733,937,953	12,324,698,550	(29.13)

Belanja Pegawai
Rp.5,253,002,025,-

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 5,253,002,025,- dan Rp. 5,435,287,289,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan

yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pada Periode 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 3.35 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan karena adanya pegawai pensiun 1 (satu) orang dan Mutasi keluar (2 orang) serta CPPPK yang mengundurkan diri 2 (orang).

Tabel 7

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025 Audited	2024 Audited	% Naik/Turun
Belanja Gaji Pokok PNS	Rp 1,573,095,000	Rp 1,676,527,200	-6.17
Belanja Tunj. Fungsional PNS	Rp 143,030,000	Rp 133,145,000	503,757.40
Belanja Tunjangan Umum PNS	Rp 17,575,000	Rp 26,640,000	-80.88
Belanja Tunj. Struktural PNS	Rp 20,580,000	Rp 18,130,000	-22.40
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	Rp 102,501,280	Rp 91,903,280	465.37
Belanja Tunj. PPh PNS	Rp 14,249,260	Rp 13,037,238	-89.30
Belanja Tunj. Beras PNS	Rp 80,241,360	Rp 79,806,840	515.48
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan/kinerja)	Rp 2,092,214,036	Rp 2,165,333,015	2,521.60
Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	Rp 163,700,000	Rp 175,675,000	-30.72
Belanja Pembulatan Gaji PNS	Rp 24,083	Rp 28,387	-99.99
Belanja Tunj. Anak PNS	Rp 28,460,344	Rp 26,521,976	6.83
Belanja Uang Makan PNS	Rp 223,804,000	Rp 236,275,000	-14.15
Belanja Uang Lembur	Rp 154,292,000	Rp 260,691,000	-92.87
Pengembalian Belanja Pembulatan PNS	Rp (177)	Rp (891)	- 100.00
Pengembalian Belanja Tunjangan Struktural PNS	Rp -	Rp (490,000)	- 100.00
Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	Rp (740,000)	Rp (740,050)	-0.01
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	Rp -	Rp (110,000)	0.00
Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	Rp (1,563,400)	Rp -	0.00
Belanja Gaji Pokok PPPK	Rp 214,048,799	Rp 180,693,600	1,050.80
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	Rp 4,575	Rp 3,884	- 99.95
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	Rp 9,421,743	Rp 7,205,920	- 72.39
Belanja Tunjangan Anak PPPK	Rp 3,480,511	Rp 2,707,520	- 82.22
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	Rp 22,336,666	Rp 18,600,000	- 40.83
Belanja Tunjangan Beras PPPK	Rp 11,774,285	Rp 9,559,440	- 94.71
Belanja Uang Makan PPPK	Rp 40,073,000	Rp 34,119,000	- 80.40
Belanja Tunjangan Khusus Papua PPPK	Rp 23,175,000	Rp 19,575,000	- 99.57
Belanja Tunjangan Umum PPPK	Rp 555,000	Rp -	
Belanja Uang Lembur PPPK	Rp 41,376,000	Rp 37,753,000	9.60
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	Rp 275,293,660	Rp 222,697,090	23.62
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK		Rp (160)	0.00
Jumlah Belanja Pegawai Netto	Rp 5,253,002,025	Rp 5,435,287,289	-3.35

Belanja Barang B.2.2. Belanja Barang

Rp. 3,440,476,428,-

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 3,440,476,428,- dan Rp. 5,583,411,261. Realisasi Belanja Barang periode 31 Desember 2025 mengalami penurunan 38.38 persen dari Realisasi Belanja Barang periode 31 Desember 2024, utamanya pada akun belanja keperluan perkantoran, belanja honor operasional satuan kerja, belanja barang persediaan barang konsumsi serta belanja perjalanan biasa. Berikut ini perbandingan realisasi belanja barang 31 Desember 2025 dan 2024 .

Tabel 8

Perbandingan Realisasi Belanja Barang Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025 Audited	2024 Audited	% Kenaikan (penurunan)
1 Belanja Keperluan Perkantoran	Rp 93,466,000	Rp 229,025,000	(59.19)
2 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	Rp 107,880,000	Rp 96,744,000	11.51
3 Belanja Barang Operasional Lainnya	Rp 70,869,000	Rp 225,487,138	(68.57)
4 Belanja Bahan	Rp 100,826,500	Rp 297,588,414	(66.12)
5 Belanja Honor Output Kegiatan		Rp -	#DIV/0!
6 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	Rp 8,911,000	Rp 17,345,200	(48.63)
7 Belanja Barang persediaan Barang Konsumsi	Rp 156,142,724	Rp 220,033,471	(29.04)
8 Belanja Langganan Listrik	Rp 109,596,892	Rp 130,597,830	(16.08)
9 Belanja Langganan Telepon	Rp 63,050,749	Rp 112,016,391	(43.71)
10 Belanja Langganan Air	Rp 8,489,600	Rp 8,199,725	3.54
11 Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	Rp -	Rp -	0.00
12 Belanja Jasa Pos dan Giro	Rp -	Rp -	0.00
13 Belanja Sewa	Rp 60,000,000	Rp 114,400,000	(47.55)
14 Belanja Jasa Profesi	Rp 3,600,000	Rp 12,700,000	(71.65)
15 Belanja Jasa Lainnya	Rp 1,387,699,596	Rp 1,513,125,000	0.00
16 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp 446,287,740	Rp 679,400,750	(34.31)
17 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp 182,115,000	Rp 413,855,734	(56.00)
18 Belanja Pemeliharaan Jaringan	Rp -	Rp -	0.00
19 Belanja Pemeliharaan Lainnya	Rp -	Rp -	0.00
20 Belanja Perjalanan Biasa	Rp 327,177,627	Rp 782,357,265	(58.18)
21 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp 305,230,000	Rp 617,240,000	(50.55)
22 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	Rp 7,520,000	Rp 108,932,243	(93.10)
23 Belanja Pengadaan Bahan Makanan	Rp -	Rp -	0.00
24 Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	Rp -	Rp -	0.00
25 Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	Rp 1,614,000	Rp 4,363,100	(63.01)
26 Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	Rp -	Rp -	0.00
Jumlah Belanja Barang Bruto	Rp 3,440,476,428	Rp 5,583,411,261	(38.38)
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	Rp (177)	Rp (891)	0.00
Pengembalian Belanja Tunjangan Struktural PNS	Rp -	Rp (490,000)	0.00
Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	Rp (740,000)	Rp 740,050	0.00
Pengembalian Belanja Tunjangan Fungsional PNS	Rp -	Rp (110,000)	0.00
Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	Rp (1,563,400)	Rp -	0.00
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	Rp -	Rp (160)	0.00
Jumlah Belanja Barang Neto	Rp 3,440,476,605	Rp 5,583,412,152	(0.38)

Belanja Modal

Rp. 40,459,500,-

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 40,459,500,- dan Rp. 1,306,000,000,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada periode 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 96.90% dibandingkan periode 2024. Hal ini disebabkan oleh adanya Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 Surat Edaran ini mulai berlaku pada tanggal 10 Februari 2025 anggaran yg di Blokir.

Tabel 9

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	2025 Audited	2024 Audited	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	40,459,500	1,306,000,000	(96.90)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	0.00
Belanja Modal Jalan Irigasi Jaringan	-	-	0.00
Belanja Modal Lainnya			0.00
Jumlah Belanja Kotor	40,459,500	1,306,000,000	(96.90)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	40,459,500	1,306,000,000	(96.90)

Belanja Modal Tanah Rp0

B.2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0,-.

Tabel 10

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025 Audited	2024 Audited	%
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	-	-	-

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp. 40,459,500,-

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing - masing sebesar Rp. 40,459,500,- dan Rp1.306.000.000,- Pada periode 31 Desember 2025 adanya pengadaan peralatan dan mesin berupa 2 (dua) unit Laptop Merk Asus sebagai alat pengolah data dan informasi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke.

Tabel 11

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025 Audited	2024 Audited	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	40,459,500.0	1,306,000,000	(96.90)
Jumlah Belanja Kotor	40,459,500.0	1,306,000,000	(96.90)
Pengembalian Belanja Modal			0.00
Jumlah Belanja Modal	40,459,500	1,306,000,000	(96.90)

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp0

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. pada tahun 2025 belanja modal gedung dan bangunan tidak ada.

Tabel 12

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	2025 Audited	2024 Audited	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	0.00
Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	-	-	0.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi	-	-	0.00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	0.00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	0.00

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp 226,154,156,-

C. Aset Lancar
Jumlah Aset Lancar Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 226,154,156,- dan Rp 205,063,960,-.
Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran
Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke kas negara per tanggal neraca. Rincian kas bendahara pengeluaran sebagai berikut:

Tabel 13
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Keterangan	2025 Audited	2024 Audited
Uang Tunai	0	0
Bank Mandiri No Rek. 8100124160571000	0	0
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan
Kas di Bendahara Penerimaan periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 14
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Keterangan	2025 Audited	2024 Audited
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.3 Persediaan

Persediaan
Rp 226,154,156,-

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 226,154,156,- dan Rp 205,063,960,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 15
Rincian Persediaan
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian Persediaan	2025 Audited	2024 Audited
1	Barang Konsumsi	Rp 134,344,515	Rp 136,736,060
2	Bahan Untuk Pemeliharaan	Rp -	Rp -
3	Suku Cadang	Rp -	Rp -
4	Bahan Baku	Rp -	Rp -
5	Untuk Tujuan Strategis	Rp -	Rp -
6	Barang persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	Rp -	Rp -
7	Persediaan Lainnya	Rp 91,809,641	Rp 68,327,900
Jumlah		Rp 226,154,156	Rp 205,063,960

Rincian Mutasi Persediaan
Periode 31 Desember 2025

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	Rp 205,063,960
Mutasi tambah:	
Hasil Opname Fisik	-
Hibah (Masuk)	-
Koreksi Kuantitas Tambah	-
Koreksi Transfer Keluar Online	-
Pembelian	156,142,724
Reklasifikasi Masuk	-
Transfer Masuk	157,878,529
Mutasi kurang:	
Habis Pakai	(276,221,057)
Hasil Opname Fisik	(16,710,000)
Hibah Keluar	-
Koreksi Kuantitas Kurang	-
Koreksi Nilai Kurang	-
Reklasifikasi Keluar	-
Rusak	-
Transfer Keluar	-
Usang	-
Saldo per 31 Desember 2025	Rp 226,154,156

Berikut adalah rincian penambahan/pengurangan nilai Persediaan pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke Periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Akun	Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111	Barang Konsumsi	136,736,060	(2,391,545)	134,344,515
117114	Suku Cadang	-	-	-
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	-	-
117131	Bahan Baku	-	-	-
117191	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	-	-	-
117199	Persediaan Lainnya	68,327,900	23,481,741	91,809,641
JUMLAH		205,063,960	21,090,196	226,154,156

Pada tahun 2025 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke terdapat barang persediaan rusak senilai Rp. 1,030,000,- dan usang senilai Rp.0,-. dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Barang Persediaan Rusak
Periode 31 Desember 2025

No	Kode	Uraian	Kuantitas	RUPIAH PER 31-12-2024
1	117114	Suk Cadang		
	1010204018	Suku Cadang Alat Laboratorium Makanan	1	935.000
	000007	Tas Sampel Berlogo	1	935.000
Jumlah Per Akun				935.000
2	117199	Persediaan Lainnya		
	1010401001	Obat Cair (Persediaan Lainnya)	1	95.000
	000196	Vaksin MM Tahap 1 APBN TA. 2024 (Formening)	1	95.000
Jumlah Per Akun			1	95.000
Jumlah Total				1.030.000

Terdapat barang rusak pada persediaan senilai Rp.1.030.000,- berupa Barang suku cadang Tas Sampel Berlogo dan Vaksin MM Tahap 1 APBN TA 2024

(Formening). Untuk suku cadang Tas Sampel Berlogo terhadap barang tersebut telah terbit SK Penghapusan nomor HK.02.02/ C/2174/2022 tanggal 12 April 2022, akan tetapi ketika dilakukan proses penginputan pada aplikasi, tidak dapat dilakukan input, sedangkan Vaksin MM Tahap 1 APBN TA 2024 (Formening) rencananya akan dilakukan penghapusan di tahun depan.

Aset Tetap Rp
18,860,244,421,-

C.4. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 18,860,244,421,- dan Rp 20,162,135,888,-.

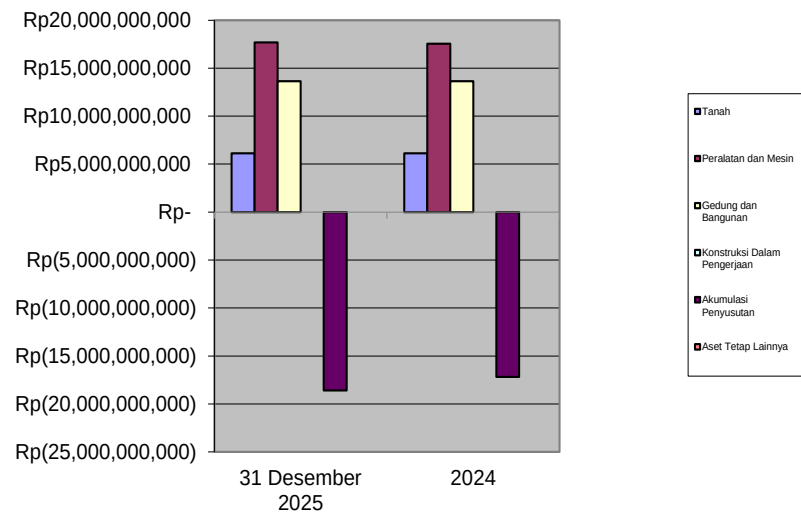
Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tabel 16
Rincian Perbandingan Daftar Aset Tetap
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2025 Audited	2024 Audited	% Naik / (Turun)
1	Tanah	Rp 6,129,239,000	Rp 6,129,239,000	-
2	Peralatan dan Mesin	Rp 17,680,516,581	Rp 17,559,543,567	0.69
3	Gedung dan Bangunan	Rp 13,643,278,802	Rp 13,643,278,802	-
4	Konstruksi Dalam Pengerj	Rp -	Rp -	-
5	Akumulasi Penyusutan	Rp (18,592,789,962)	Rp (17,169,925,481)	8.29
Jumlah		Rp 18,860,244,421	Rp 20,162,135,888	(6.46)

Grafik 3 Aset Tetap



Tanah
Rp6.129.239.000

C.4.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp6.129.239.000 dan Rp6.129.239.000.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Rincian Mutasi Tanah
(dalam rupiah)

Kode Transaksi	Jenis Transaksi	Nilai
	Saldo LK 2024 ==> Saldo Awal 1 Jan 2025	6,129,239,000
PENAMBAHAN		
100	Saldo Awal	6,129,239,000
101	Pembelian *)	0
102	Transfer Masuk	0
105	Penyelesaian Pembangunan	0
107	Reklasifikasi Masuk	0
205	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	0
202	Pengembangan Nilai Aset	0
	JUMLAH	6,129,239,000
LAPORAN SIMAK - BMN		6,129,239,000
1) Saldo Aset Tetap - Tanah		6,129,239,000
LAPORAN NERACA - SAK		6,129,239,000
1) Saldo Aset Tetap - Tanah		6,129,239,000
Saldo Per 31 Desember 2025		6,129,239,000

Rincian saldo Tanah periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 18
Rincian Tanah
(dalam rupiah)

RINCIAN TANAH KKP MERAUKE TA 2025								
No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Kondisi	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Kuantitas(m2)	ALAMAT
1	2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1	Baik	10/2/1983	2,194,165,000	1,750	PRAJURIT MERAUKE
2	2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	2	Baik	2/7/2006	1,975,795,000	2,000	JL. TUGU PERBATASAN SOTA
3	2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	3	Baik	2/23/2012	1,633,713,000	1,200	JL. TERNATE MERAUKE
4	2010202002	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	1	Baik	12/5/2017	325,566,000	1,311	JL. ASTRA, BADE, MAPPI
Jumlah						6,129,239,000	6,261	

Peralatan dan Mesin
Rp 17,680,516,581

C.4.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 17,680,516,581,- dan Rp17,559,543,567,-.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 19
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
(dalam rupiah)

Kode Transaksi	Jenis Transaksi	Nilai
	Saldo Akhir 2024 ==> Saldo Awal 1 Jan 2025	Rp 17,559,543,567
PENAMBAHAN		
100	Saldo Awal	Rp 17,559,543,567
101	Pembelian	Rp 40,459,500
102	Transfer Masuk	Rp 80,513,514
103	Hibah (Masuk)	Rp -
105	Penyelesaian Pembangunan	Rp -
107	Reklasifikasi Masuk	Rp -
202	Pengembangan Nilai Aset	Rp -
112	Perolehan Lainnya	Rp 7,459,200
	JUMLAH	Rp 17,687,975,781
PENGURANGAN		
203	Koreksi Perubahan Kondisi	Rp -
264	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	Rp 7,459,200
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	Rp -
LAPORAN SIMAK - BMN		
1) Saldo Aset Tetap - Peralatan dan Mesin		Rp 17,680,516,581
LAPORAN NERACA - SAK		Rp 17,680,516,581
1) Saldo Aset Tetap - Peralatan dan Mesin		Rp 17,680,516,581
Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025		Rp 17,680,516,581

Mutasi tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi/Pembelian Peralatan dan Mesin
Periode 31 Desember 2025

No	Uraian Jenis Transaksi	Jumlah
	Pembelian (101)	40,459,500
1	Laptop Merk Asus	31,135,500
2	Alat Laboratorium Kualitas Udara Lainnya	9,324,000
Jumlah		40,459,500

Gedung dan
Bangunan
Rp13,643,278,802,-

C.4.3. Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 13,643,278,802,- dan Rp 13,643,278,802,-.

Berikut adalah rincian penambahan/pengurangan nilai Gedung dan Bangunan pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 20
Rincian Mutasi/perubahan Gedung dan Bagunan
Periode 31 Desember 2025

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2024	Rp	13,643,278,802
Mutasi Tambah		
Pembelian	Rp	-
Transfer Masuk	Rp	-
Hibah (Masuk)	Rp	-
105 Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	Rp	-
113 Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp	-
105 Penyelesaian Pembagunan Dengan KDP	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	-
Pengembangan Nilai Aset	Rp	-
Konstruksi dalam pengerjaan	Rp	-
JUMLAH		13,643,278,802
Mutasi Kurang		
203 Reklas ke KDP	Rp	-
403 Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Transfer Keluar	Rp	-
Reklasifikasi Keluar	Rp	-
Akumulasi Penyusutan	Rp	-
JUMLAH		-
Nilai Buku Per 31 Desember 2025		13,643,278,802
Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025	Rp	13,643,278,802
SELISIH	Rp	-

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp 18,592,789,962,-)

C.4.4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp 18,592,789,962) dan (Rp17,169,925,481).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode 31 Desember 2025.

Tabel 21
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Periode 31 Desember 2025

(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	17,680,516,581	16,083,450,693	1,597,065,888
2	Gedung dan Bangunan	13,643,278,802	2,509,339,269	11,133,939,533
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		31,323,795,383	18,592,789,962	12,731,005,421

Aset Lainnya
Rp0

C.4.5 Aset Lainnya
Saldo Aset Lainnya Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang sudah tidak dalam penguasaan Ditjen P2P (sedang dalam proses hibah) maupun BMN yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Aset lain-Lain
Rp0

C.4.6 Aset Lain-Lain
Aset lain-Lain periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0. Aset lain-Lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke.
Adapun mutasi Aset Lain-Lain adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Rincian Mutasi Aset Lain-Lain

(dalam rupiah)

Saldo per 1 Januari 2025	Rp	-
Mutasi tambah:		
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya	Rp	-
Mutasi Kurang:		
Penghapusan	Rp	-
Pencatatan barang yang mau dihapuskan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2025	Rp	-
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp	-

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya Rp0

C.4.7 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset
Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset
Lainnya
Periode 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

Uraian	2025 Audited	2024 Audited	Naik/Turun (%)
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Akumulasi Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	-	-	-
Jumlah	0	0	-

Kewajiban Jangka
Pendek
Rp13,427,865,-

C.5 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke periode 31 Desember

2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.13,427,865,- dan Rp.16,566,486,-. Hal ini disebabkan Pendapatan sewa diterima dimuka berupa pembayaran sewa ruangan/gedung koperasi oleh Balai Kekarantinaan Kelas II Merauke dengan Koperasi Merauke Health Quarantine Cooperation nomor HK.03.01/C.X.11/3112/2024 tanggal 21 Juni 2024 dengan nomor koperasi MHQC/01/VI/2024 tentang Sewa menyewa gedung Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke dengan perjanjian kontrak terhitung mulai tanggal 21 Juni 2024 sampai dengan 21 Juni 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 4.801.500,-. Akan tetapi pendapatan yang diakui mulai tanggal 21 Juni 2024 s.d 31 Desember 2024 (193) hari sebesar Rp.846.292,- dan tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2025 (365) hari sebesar Rp.1,600,500,-. sehingga sisanya terhitung 01 Januari 2026 s.d 21 Juni 2027 (537) hari menjadi utang (pendapatan diterima dimuka) senilai sisanya yaitu Rp. 2,354,708,- dan Beban listrik, air, tlpn bulan Desember 2025 yg dibayarkan dibulan Januari 2026.

Rincian kewajiban jangka pendek adalah sebagai berikut :

Tabel 24
Rincian Kewajiban Jangka Pendek
Periode 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

Uraian	2025 Audited	2024 Audited	Naik/Turun (%)
Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	88,500	-
Langganan Telepon	3,338,890	3,338,890	-
Langganan Air	402,825	836,050	-
Langganan Listri	7,331,442	8,347,838	-
Pendapatan Diterima Dimuka	2,354,708	3,955,208	-
Jumlah	13,427,865	16,566,486	-

Uang Muka dari
KPPN
Rp. 0,-

C.5.1 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp0,

merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Tabel 25
Rincian Uang Muka
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025 Audited	2024 Audited
Uang Persedian :		
UP RM	Rp -	Rp -
UP PNB	Rp -	Rp -
Tambahan Uang Persediaan	Rp -	Rp -
Total	Rp -	Rp -

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp.11,073,157,-

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 11,073,157,- dan Rp. 12,611,278,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Hal ini disebabkan adanya beban listrik, air, tlpn bulan Desember 2025 yang dibayarkan dibulan Januari 2026.

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025 Audited	2024 Audited	Naik/Turun (%)
Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	88,500	-
Langganan Telepon	3,338,890	3,338,890	-
Langganan Air	402,825	836,050	-
Langganan Listrik	7,331,442	8,347,838	-
Jumlah	11,073,157	12,611,278	

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0,-

C.5.3 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang yang belum ditagihkan periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar Rp0,- dan Rp 0,-.

Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Pendapatan diterima
dimuka Rp
2,354,708,-

C.5.4. Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka periode 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp. 2,354,708,- dan Rp3,955,208,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara. Namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Tabel 27
Rincian Pendapatan Diterima di Muka
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025 Audited	2024 Audited	Naik/Turun (%)
Pendapatan Diterima Dimuka	2,354,708	3,955,208	(40.47)
Jumlah	2,354,708	3,955,208	(40.47)

Pendapatan sewa diterima dimuka berupa pembayaran sewa ruangan/gedung koperasi oleh Balai Kekarantinaan Kelas II Merauke dengan Koperasi Merauke Health Quarantine Cooperation nomor HK.03.01/C.X.11/3112/2024 tanggal 21 Juni 2024 dengan nomor koperasi MHQC/01/VI/2024 tentang Sewa menyewa gedung Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke dengan perjanjian kontrak terhitung mulai tanggal 21 Juni 2024 sampai dengan 21 Juni 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 4.801.500,-. Akan tetapi pendapatan yang diakui mulai tanggal 21 Juni 2024 s.d 31 Desember 2024

(193) hari sebesar Rp.846.292,- dan tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2025 (365) hari sebesar Rp.1,600,500,-. sehingga sisanya terhitung 01 Januari 2026 s.d 21 Juni 2027 (537) hari menjadi utang (pendapatan diterima dimuka) senilai sisanya yaitu Rp. 2,354,708,-

Ekuitas

Rp 19,072,970,712,-

C.6 Ekuitas

Ekuitas periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp 19,072,970,712,- dan Rp20,350,633,362,-. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan
PNBP
Rp
553,990,500,-

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 553,990,500,- dan Rp 428,831,293,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 28

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
Periode 31 Desember 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak	229,125,000	553,990,500	242
Jumlah	229,125,000	553,990,500	242

Tabel 29

Perbandingan Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	2025 Audited	2024 Audited	NAIK (TURUN) %
Pendapatan RS dan Instansi Kesehatan La	Rp -	Rp -	-
Pendapatan Sensor/Karantina	Rp -	Rp -	-
Pendapatan Jasa Tenaga Kerja	Rp -	Rp -	-
Pendapatandari Penjualan Peralatan dan Mesin	Rp -	Rp -	-
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	Rp 25,600,000	Rp 17,020,000	50.41
Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	Rp 248,350,000	Rp 239,710,001	3.60
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	Rp 278,440,000	Rp 171,255,000	62.59
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	Rp -	Rp -	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	Rp 1,600,500	Rp 846,292	-
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan		Rp 5,000,000	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		Rp 18,120,000	-
Jumlah	553,990,500	428,831,293	29.19

Realisasi Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 29.19 persen dibandingkan tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh :

1. Meningkatnya pemberian vaksin meningitis bagi calon Jemaah umroh dan meningkatnya pendapatan layanan fasilitas kesehatan pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke.
2. Pendapatan sewa diterima dimuka berupa pembayaran sewa ruangan/gedung koperasi oleh Balai Kekarantinaan Kelas II Merauke dengan Koperasi Merauke Health Quarantine Cooperation nomor HK.03.01/C.X.11/3112/2024 tanggal 21 Juni 2024 dengan nomor koperasi MHQC/01/VI/2024 tentang Sewa menyewa gedung Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke dengan perjanjian kontrak terhitung mulai tanggal 21 Juni 2024 sampai dengan 21 Juni 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 4.801.500,-. Akan tetapi pendapatan yang diakui mulai tanggal 21 Juni 2024 s.d 31 Desember 2024 (193) hari sebesar Rp.846.292,- dan tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2025 (365) hari sebesar Rp.1,600,500,-. sehingga sisanya terhitung 01 Januari 2026 s.d 21 Juni 2027 (537) hari menjadi utang (pendapatan diterima dimuka) senilai sisanya yaitu Rp. 2,354,708,-

Beban
Pegawai
Rp
5,253,002,025
,-

D.2 Beban Operasional

D.2.1. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 5,253,002,025,- dan Rp 5,435,287,289,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang- undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 30
Perbandingan Rincian Beban Pegawai
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)			
Uraian	2025 Audited	2024 Audited	% Naik/Turun
Beban Gaji Pokok PNS	Rp 1,573,095,000	Rp 1,676,527,200	-6.17
Beban Pembulatan Gaji PNS	Rp 23,906	Rp 27,496	-13.06
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	Rp 102,501,280	Rp 91,903,280	11.53
BebanTunj. Anak PNS	Rp 28,460,344	Rp 26,521,976	7.31
Beban Tunj. Struktural PNS	Rp 20,580,000	Rp 17,640,000	16.67
Beban Tunj. Fungsional PNS	Rp 143,030,000	Rp 133,035,000	7.51
Beban Tunj. PPh PNS	Rp 14,249,260	Rp 13,037,238	9.30
Beban Tunj. Beras PNS	Rp 80,241,360	Rp 79,806,840	0.54
Beban Uang Makan PNS	Rp 223,804,000	Rp 236,275,000	-5.28
Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	Rp 163,700,000	Rp 175,675,000	-6.82
BebanTunjangan Umum PNS	Rp 16,835,000	Rp 25,899,950	-35.00
Beban Uang Lembur PNS	Rp 154,292,000	Rp 260,691,000	-40.81
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan/Kinerja)	Rp 2,090,650,636	Rp 2,165,333,015	-3.45
Beban Gaji Pokok PPPK	Rp 214,048,799	Rp 180,693,600	18.46
Beban Pembulatan Gaji PPPK	Rp 4,575	Rp 3,724	22.85
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	Rp 9,421,743	Rp 7,205,920	0.00
Beban Tunjangan Anak PPPK	Rp 3,480,511	Rp 2,707,520	0.00
Beban Tunj. Fungsional PPPK	Rp 22,336,666	Rp 18,600,000	20.09
Beban Tunjangan Beras PPPK	Rp 11,774,285	Rp 9,559,440	23.17
Beban Uang Makan PPPK	Rp 40,073,000	Rp 34,119,000	17.45
Beban Tunjangan Khusus Papua PPPK	Rp 23,175,000	Rp 19,575,000	18.39
Beban Tunjangan Umum PPPK	Rp 555,000	Rp -	0.00
Beban Uang Lembur PPPK	Rp 41,376,000	Rp 37,753,000	9.60
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) PPPK	Rp 275,293,660	Rp 222,697,090	23.62
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	Rp -	Rp -	0.00
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	Rp -	Rp -	0.00
Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	Rp -	Rp -	0.00
Jumlah Belanja Pegawai Netto	Rp 5,253,002,025	Rp 5,435,287,289	-3.35

Beban Pegawai sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 3.35 persen apabila dibandingkan dengan periode tahun 2024.

D.2.2. Beban Persediaan

Beban
Persediaan Rp
292,931,057,-

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 292,931,057,- dan Rp 250,660,194,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 31
Rincian Beban Persediaan
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian Jenis Beban	2025 Audited	2024 Audited	%
Beban Persediaan Konsumsi	195,487,847	189,289,158	(100.00)
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	0.00
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	-	-	0.00
Beban persediaan lainnya	97,443,210	61,371,036	58.78
Total	292,931,057	250,660,194	16.86

Beban Barang
dan Jasa Rp
2,014,465,216
,-

D.2.3. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 2,014,465,216,- dan Rp2,770,406,726,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Tabel 32

Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	2025 Audited	2024 Audited	Naik/ Turun (%)
Beban Keperluan Perkantoran	Rp 93,466,000	Rp 229,025,000	(59.19)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	Rp -	Rp -	
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	Rp 1,525,500	Rp 4,402,100	(65.35)
Beban Pengadaan Bahan Makanan	Rp -	Rp -	
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	Rp 107,880,000	Rp 96,744,000	11.51
Beban Barang Operasional Lainnya	Rp 70,869,000	Rp 225,487,138	(68.57)
Beban Bahan	Rp 100,826,500	Rp 297,588,414	(66.12)
Beban Barang Operasional -Penanganan Pandemi Covid-19	Rp -	Rp -	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	Rp -	Rp -	
Beban Barang Non Operasional Lainnya	Rp 8,911,000	Rp 17,345,200	(48.63)
Beban Langganan Listrik	Rp 108,580,496	Rp 138,945,668	(21.85)
Beban Langganan Telepon	Rp 63,050,749	Rp 112,312,481	(43.86)
Beban Langgana Air	Rp 8,056,375	Rp 8,331,725	(3.30)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	Rp -	Rp -	0.00
Beban Pos dan Giro	Rp -	Rp -	0.00
Beban Sewa	Rp 60,000,000	Rp 114,400,000	(47.55)
Beban Jasa Lainnya	Rp 1,387,699,596	Rp 1,513,125,000	(99.76)
Beban Jasa Profesi	Rp 3,600,000	Rp 12,700,000	
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin			0.00
Jumlah	Rp 2,014,465,216	Rp 2,770,406,726	(27.29)

Beban barang dan jasa sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami penurunan sekitar 27.69 persen dibandingkan beban barang dan jasa pada tahun 2024.

D.2.4. Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp
628,402,740

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp628,402,740,- dan Rp1,093,256,484,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan

bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 33
Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian Jenis Beban	2025 Audited	2024 Audited	Naik/ Turun (%)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	446,287,740	679,400,750	(34.31)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	182,115,000	413,855,734	(56.00)
Beban Pemeliharaan Jaringan	-	-	-
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	-	-
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
Total	628,402,740	1,093,256,484	(42.52)

Beban Pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 42.52 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Beban
Perjalanan
Dinas Rp
639,927,627,-

D.2.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 639,927,627,- dan Rp. 1,508,529,508,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 34
Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian Jenis Beban	2025 Audited	2024 Audited	Naik/ Turun (%)
Beban Perjalanan Biasa	327,177,627	782,357,265	(58.18)
Beban Perjalanan Dinas dalam Kota	305,230,000	617,240,000	(50.55)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	7,520,000	108,932,243	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
Total	639,927,627	1,508,529,508	(57.58)

Beban Perjalanan Dinas sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami penurunan sekitar 57.58 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 Surat Edaran ini mulai berlaku pada tanggal 10 Februari 2025 anggaran yg di blokir.

Beban
Penyusutan
dan Amortisasi
Rp
1,422,864,481

D.2.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1,422,864,481,- dan Rp 1,912,756,545,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 35
Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian Jenis Beban	2025 Audited	2024 Audited	Naik/ Turun (%)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,110,959,588	1,600,851,652	(30.60)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	311,904,893	311,904,893	0.00
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	-	-
Jumlah Beban	1,422,864,481	1,912,756,545	(25.61)

Kegiatan Non
Operasional
Rp. 0,-

D.2.7. Kegiatan Non Operasional

Pos Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing – masing sebesar Rp0,- dan Rp 0,- adalah sebagai berikut:

Tabel 36
Perbandingan Rincian Kegiatan Non Operasional
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	2025 Audited	2024 Audited	%
Kegiatan Non Operasional			
Pendapatan pelepasan aset	-	23,120,000	(100.00)
Beban pelepasan aset	-	143,232,147	-
Surplus/Defisit pelepasan aset	-	(120,112,147)	(100.00)
Pendapatan keg. Non operasional lainnya	740,200	-	-
Beban keg. Non operasional lainnya	-	12,113,920	-
Surplus/Defisit keg. Non Ops Lainnya	740,200	(12,113,920)	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	740,200	(132,226,067)	(100.56)

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
Rp 740,200,-

D.2.8. Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 740.200 dan (Rp12,113,920),-. Pos Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 37

Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian Jenis Beban	2025 Audited	2024 Audited	Naik/Turun (%)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	740,200	-	0.00
Beban Persediaan Rusak/Usang	-	12,113,920	(100.00)
Total	740,200	12,113,920	(93.89)

Pos Luar Biasa Nihil

D.2.9 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

	E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
<i>Ekuitas Awal</i>	E.1. Ekuitas Awal
<i>Rp</i> <i>20,350,633,362</i>	Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp20,350,633,362,- dan Rp21,092,083,283,-.
<i>Defisit LO</i>	E.2. Surplus/Defisit-LO
<i>(Rp</i> <i>9,696,862,446)</i>	Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah defisit sebesar (Rp. 9,696,862,446) dan (Rp 12,674,291,520). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.
<i>Penyesuaian</i>	E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset
<i>Nilai Aset Rp0</i>	Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.
<i>Koreksi Nilai</i>	E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan
<i>Persediaan Rp0</i>	Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Selisih</i>	E.4.3. Selisih Revaluasi Aset
<i>Revaluasi Aset</i> <i>Rp0</i>	Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai
Aset Non
Revaluasi
(Rp0,-)

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp (Rp30.887.450,-).
Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel 38
Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	2025 Audited	2024 Audited	%
Pagar Lainnya	-	(3,817,550)	(100.00)
Penghentian Aset dari Penggunaannya	-	34,705,000	(100.00)
Jumlah	-	30,887,450	(100.00)

Transaksi Antar
Entitas Rp
8,419,199,796

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 8,419,199,796,- dan Rp 11,963,729,049,-.
Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 39
Rincian Transaksi Antar Entitas
Periode 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	2025 Audited	2024 Audited
Selisih DKEL dan DDEL		
Ditagikan Ke Entitas Lain	8,733,937,953	12,324,698,550
Diterima Dari Entitas Lain	(553,130,200)	(455,906,501)
Sub Jumlah	8,180,807,753	11,868,792,049
Selisih TM dan TK		
Transfer Masuk	238,392,043	120,485,000
Transfer Keluar	-	(25,548,000)
Sub Jumlah	238,392,043	94,937,000
Selisih Pengesahan Hibah	-	-
Pengesahan Hibah Langsung	-	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Sub Jumlah	-	-
Transaksi Antar Entitas	8,419,199,796	11,963,729,049

E.5.1 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 238,392,043,- terdiri dari:

Tabel 40
Transfer Masuk Persediaan
Periode 31 Desember 2025

Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit
Kementerian Kesehatan Periode 31 Desember 2025 Audited.

No	Satker Pengirim	Kode Barang	Satker Penerima	Transfer Masuk	Keterangan
1	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101040100100020	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	83,560,000	Vaksin Meningitis
2	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101040100100020	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	573,366	Vaksin Polio Thp 1 TA
3	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101040100100020	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	4,204,684	Vaksin Polio Thp 1 TA
4	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101030101400001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	870,240	Buku Saku Panduan
5	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101030101400001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	2,616,000	Panduan SINKARKES
6	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101030101400001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	238,000	Surat Keterangan Kontra
7	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101030399900000	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	1,789,040	Buku IHR Tahun 2005 edisi ke
8	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101040100100020	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	6,880,392	Vaksin Polio Thp 1 TA
9	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101040199900014	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	2,126,300	Strip Gula Darah DM
10	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101040199900014	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	77,635	BMHP Skrining Kesehatan
11	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101040199900014	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	83,800	Alkohol Swab BMHP Skrinning
12	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101040100100020	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	12,231,808	Vaksin Polio thp 2 TA
13	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031100200000	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	155,000	Label Vinyl - Hibah UNDP
14	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031100200000	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	975,000	Parafilm
15	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031100200000	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	460,000	Plastic Ziplock Specimen
16	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031100200000	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	455,00	Medical Surgical Mask Tie
17	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031100200001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	70,000	Sample Container - 550
18	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031100200001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	86,000	Thick Aluminium Foil -
19	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031100200001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	2,800,000	RDT-Ag COVID 19 - Hibah
20	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031100200001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	500,000	Handscoon Uk. L - Hibah
21	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031100200001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	500,000	Handscoon Uk. M - Hibah
22	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031100200002	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	23,229	Wooden Tongue
23	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031100200001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	680,000	Wooden Tongue
24	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031100200001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	390,000	Biohazard Disposable Bag
25	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031100200001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	1,400,000	Surgical Gown
26	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031100200001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	2,030,378	Specimen Carrier + Ice

Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit
Kementerian Kesehatan Periode 31 Desember 2025 Audited.

27	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031100200001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	1,585,000	Virus Transport Media
28	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031100200002	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	1,585,000	VTM (LakeBio 1.585) -
29	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101040100100020	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	10,129,466	Vaksin Polio Thp 3 TA
30	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101040100100020	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	1,057,500	Vaksin Influenza TA 2025
31	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031100200002	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	1,285,443	Seal-R-film Laboratory
32	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031100200002	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	3,190,144	Isolation Gown uk. L Rp
33	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031100200002	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	3,289,144	Isolation Gown uk. XL Rp
34	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031100200002	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	732,690	Biohazard Disposal Bag
35	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031000200000	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	1,113,110	Gown Disposible & Hair
36	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031000200000	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	123,702	Nitrile Gloves Powder
37	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031000200000	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	667,863	Plastik Biohazard (Hibah
38	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031000200000	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	90,840	Masker Medis (Hibah CDC
39	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031000200000	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	662,260	Virus Transport Medium
40	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031000200000	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	71,548	Tongue Spatel Steril
41	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031000200000	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	1,544,340	RDT-Ag COVID-19 (Hibah
42	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031000200000	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	1,327,323	Masker N-95 (Hibah CDC
43	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031000200000	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	772,072	Parafilm M Roll ukuran 4
44	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031000200001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	255,497	Plastik Klip/Zip (Hibah
45	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031000200001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	81,262	Sample Container (Hibah
46	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031000200001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	1,321,622	COOLER BOX 8L + Ice
47	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031000200001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	148,288	Alumunium Foil (Hibah
48	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031000200001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	46,667	Label Stiker vinyl 5 x 2
49	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031000200001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	438,452	UN Fiberboard Box
50	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031000200001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	445,046	Plastic Wrap (Hibah CDC
51	Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	101031000200001	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke	38,378	Tissue Towel (Hibah CDC
JUMLAH		-	-	157,323,529	

Transfer Masuk Aset

Periode 31 Desember 2025

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	Peralatan dan Mesin		1	80,513,514
3.08.06.05.036	Refrigerator/Freezer	Buah	1	80,513,514
TOTAL				80,513,514

Ekuitas Akhir

Rp
19,072,970,712

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 19,072,970,712,- dan Rp 20,350,633,362,-.

A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

1. GLP

Pendapatan sewa diterima dimuka berupa pembayaran sewa ruangan/gedung koperasi oleh Balai Kekarantinaan Kelas II Merauke dengan Koperasi Merauke Health Quarantine Cooperation nomor HK.03.01/C.X.11/3112/2024 tanggal 21 Juni 2024 dengan nomor koperasi MHQC/01/VI/2024 tentang Sewa menyewa gedung Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke dengan perjanjian kontrak terhitung mulai tanggal 21 Juni 2024 sampai dengan 21 Juni 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 4.801.500,-. Akan tetapi pendapatan yang diakui mulai tanggal 21 Juni 2024 s.d 31 Desember 2024 (193) hari sebesar Rp.846.292,- dan tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2025 (365) hari sebesar Rp.1,600,500,-. sehingga sisanya terhitung 01 Januari 2026 s.d 21 Juni 2027 (537) hari menjadi utang (pendapatan diterima dimuka) senilai sisanya yaitu Rp. 2,354,708,- dan telah dilakukan Jurnal Penyesuaian Pengakuan atas Pendapatan Sewa Diterima dimuka - Pendapatan sewa tanah dan bangunan dan kartu pengawas sebagai berikut :

Momo Jurnal Penyesuaian
Periode 31 Desember 2025

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Kesehatan
Eselon I : Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Wilayah : Kantor Daerah
Satuan Kerja : Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke
No. Dokumen : 006
Tanggal : 31 Desember 2025
Tahun Anggaran : 2025
Keterangan : Jurnal Penyesuaian Pengakuan atas Pendapatan Sewa Diterima dimuka -
Pendapatan sewa tanah dan bangunan (Tanggal 01-07-2025 s.d. 31-12-2025 (184
hari))

Kategori Jurnal Penyesuaian

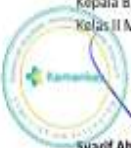
☒ Pendapatan diterima dimuka	☐ Koreksi Antar Beban
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pendapatan Selisih Kurs Belum terealisasi
☐ Belanja Dibayar Dimuka	☐ Beban Selisih Kurs Belum Teresasi
☐ Belanja yang masih harus dibayar	☐ Pembentukan Piutang Jangka Panjang
☐ Penghapusan Piutang	☐ Pembentukan Piutang Jangka Pendek
☐ Penyusutan Aset	☐ Transfer Masuk
☐ Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Transfer Keluar
☐ Kas Di Bendahara Pengeluaran	☐ Reklasifikasi Neraca
☐ Persediaan	☐ Koreksi

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debit	Rupiah Kredit
	D	219211	Pendapatan Sewa Diterima dimuka	806,827	
	K	425131	Pendapatan sewa tanah dan bangunan		806,827

Dibuat,
Petugas GL Pelaporan


Eni Sartika Simanjuntak
NIP 198007142014072007

Merauke, 31 Desember 2025
Mengetahui,
Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas II Merauke



Syarif Abubakar Katili, SH.,M.Si.,M.K.M
NIP 197305161997031004

Momo Jurnal Penyesuaian
Periode 30 Juni 2025

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Kesehatan
Eselon I : Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Wilayah : Kantor Daerah
Satuan Kerja : Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke
No. Dokumen : 005
Tanggal : 30 Juni 2025
Tahun Anggaran : 2025
Keterangan : Jurnal Penyesuaian Pengakuan atas Pendapatan Sewa Diterima dimuka -
Pendapatan sewa tanah dan bangunan

Kategori Jurnal Penyesuaian

☒ Pendapatan diterima dimuka	☐ Koreksi Antar Beban
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pendapatan Selisih Kurs Belum terealisasi
☐ Belanja Dibayar Dimuka	☐ Beban Selisih Kurs Belum Teres
☐ Belanja yang masih harus dibayar	☐ Pembentukan Piutang Jangka Panjang
☐ Penghapusan Piutang	☐ Pembentukan Piutang Jangka Pendek
☐ Penyusutan Aset	☐ Transfer Masuk
☐ Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Transfer Keluar
☐ Kas Di Bendahara Pengeluaran	☐ Reklasifikasi Neraca
☐ Persediaan	☐ Koreksi

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debit	Rupiah Kredit
	D	219211	Pendapatan Sewa Diterima dimuka	793,673	
	K	425131	Pendapatan sewa tanah dan bangunan		793,673

Dibuat,
Petugas GL Pelaporan

Eni Sartika Simanjuntak
NIP 198007142014072007

Merauke, 30 Juni 2025
Mengetahui,
Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas II Merauke

Syarif Abubakar Katili, SH.,M.Si.,M.K.M
NIP 197305161997031004

Karwas Pendapatan Sewa Dibayar Dimuka
Tahun 2025

<

Karwas Pendapatan Sewa Dibayar Dimuka
Tahun 2024

KARTU PENGAWASAN PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA SEWA RUANG KOPERASI 31 Desember 2024										
No.	Uraian	Nilai SSBP	Jangka Waktu (hari)	Pendapatan per hari	TMT	Jatuh Tempo	21-06-2024 s.d. 31-12-2024 (193 hari)	01-01-2025 s.d. 31-12-2025 (365 hari)	01-01-2026 s.d. 31-12-2026 (365 hari)	01-01-2027 s.d. 31-12-2027 (172 hari)
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka										
1.	Sewa Ruang Koperasi	4,801,500	1095	4,385	21-Jun-24	21-Jun-27	846,292	1,600,500	1,600,500	754,208

Dibuat,
Petugas GL Pelaporan



Eni Sartika Simanjuntak
NIP 198007142014072007

Merauke, 31 Desember 2024

Mengetahui,
Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas II Merauke



Syarif Abubakar Katili, SH., M.Si., M.K.M
NIP 197305161997031004

2. Modul BMN

Pada Tahun 2025 telah dilaksanakan penghapusan berupa Buku ICV sebanyak 1.452 Buku dan Karcis Poliklinik sebanyak 1.123 Lembar dengan SK HK.02.03/C.I/2819/2025 Tanggal 11 April 2025. Dengan SK terlampir.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT 05
SATUAN KERJA : BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II MERAUKE 416057

Tgl Data : 27/04/26 10:40 AM
Tgl Cetak : 27/04/26 12:35 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	229,125,000	553,130,200	324,005,200	241.41	279,700,000	455,906,501	176,206,501	163
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	229,125,000	553,130,200	324,005,200	241.41	279,700,000	455,906,501	176,206,501	163
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	229,125,000	553,130,200	324,005,200	241.41	279,700,000	455,906,501	176,206,501	163
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	10,903,305,000	8,733,937,953	(2,169,367,047)	80.10	12,443,529,000	12,324,698,550	(118,830,450)	99.05
1. Belanja Pegawai	5,466,116,000	5,253,002,025	(213,113,975)	96.10	5,474,935,000	5,435,287,289	(39,647,711)	99.28
2. Belanja Barang	5,395,887,000	3,440,476,428	(1,955,410,572)	63.76	5,654,594,000	5,583,411,261	(71,182,739)	98.74
3. Belanja Modal	41,302,000	40,459,500	(842,500)	97.96	1,314,000,000	1,306,000,000	(8,000,000)	99.39
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT 05
SATUAN KERJA : BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II MERAUKE 416057

Tgl Data : 27/04/26 10:40 AM
Tgl Cetak : 27/04/26 12:35 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	10,903,305,000	8,733,937,953	(2,169,367,047)	80.10	12,443,529,000	12,324,698,550	(118,830,450)	99.05
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Merauke, 27 April 2026
Peranggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Syarif Abubakar Katili, S.H., M.Si., M.K.M
NIP 197305161997031004



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (3600) BA(024) ES1(05) PAPUA
SATUAN KERJA : (416057) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II MERAUKE

Tgl Data : 27/04/26 10:40 AM

Tgl Cetak : 27/04/26 12:35 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	226,154,156	205,063,960	21,090,196	10.28
JUMLAH ASET LANCAR	226,154,156	205,063,960	21,090,196	10.28
ASET TETAP				
Tanah	6,129,239,000	6,129,239,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	17,680,516,581	17,559,543,567	120,973,014	0.69
Gedung dan Bangunan	13,643,278,802	13,643,278,802	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(18,592,789,962)	(17,169,925,481)	(1,422,864,481)	8.29
JUMLAH ASET TETAP	18,860,244,421	20,162,135,888	(1,301,891,467)	(6.46)
JUMLAH ASET	19,086,398,577	20,367,199,848	(1,280,801,271)	(6.29)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	11,073,157	12,611,278	(1,538,121)	(12.20)
Pendapatan Diterima Dimuka	2,354,708	3,955,208	(1,600,500)	(40.47)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	13,427,865	16,566,486	(3,138,621)	(18.95)
JUMLAH KEWAJIBAN	13,427,865	16,566,486	(3,138,621)	(18.95)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	19,072,970,712	20,350,633,362	(1,277,662,650)	(6.28)
JUMLAH EKUITAS	19,072,970,712	20,350,633,362	(1,277,662,650)	(6.28)
JUMLAH EKUITAS	19,072,970,712	20,350,633,362	(1,277,662,650)	(6.28)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	19,086,398,577	20,367,199,848	(1,280,801,271)	(6.29)

Keterangan :

FINAL



Merauke, 27 April 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Klasa Pengguna Anggaran

Syarif Abubakar Katili, S.H., M.Si., M.K.M

NIP 197305161997031004

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (3600) null
SATUAN KERJA : (416057) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II
MERAUKE

Tgl Data : 27/04/26 10:40 AM
Tgl Cetak : 27/04/26 12:33 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	553,990,500	428,831,293	125,159,207	29.186
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	553,990,500	428,831,293	125,159,207	29.186
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	553,990,500	428,831,293	125,159,207	29.186
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,253,002,025	5,435,287,289	(182,285,264)	(3.354)
Beban Persediaan	292,931,057	250,660,194	42,270,863	16.864
Beban Barang dan Jasa	2,014,465,216	2,770,406,726	(755,941,510)	(27.286)
Beban Pemeliharaan	628,402,740	1,093,256,484	(464,853,744)	(42.52)
Beban Perjalanan Dinas	639,927,627	1,508,529,508	(868,601,881)	(57.579)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (3600) null
SATUAN KERJA : (416057) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II
MERAUKE

Tgl Data : 27/04/26 10:40 AM
Tgl Cetak : 27/04/26 12:33 PM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,422,864,481	1,912,756,545	(489,892,064)	(25.612)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	10,251,593,146	12,970,896,746	(2,719,303,600)	(20.965)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(9,697,602,646)	(12,542,065,453)	2,844,462,807	(22.679)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	(120,112,147)	120,112,147	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	23,120,000	(23,120,000)	(100)
Beban Pelepasan Aset	0	143,232,147	(143,232,147)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	740,200	(12,113,920)	12,854,120	(106.11)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	740,200	0	740,200	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	12,113,920	(12,113,920)	(100)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	740,200	(132,226,067)	132,966,267	(100.56)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(9,696,862,446)	(12,674,291,520)	2,977,429,074	(23.492)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(9,696,862,446)	(12,674,291,520)	2,977,429,074	(23.492)

Keterangan :

FINAL

Merauke, 27 April 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Syarif Abubakar Katili, S.H., M.Si., M.K.M
NIP 197305161997031004

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (3600) null

SATUAN KERJA : (416057) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II MERAUKE

Tgl Data : 27/04/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 27/04/26 12:35 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	20,350,633,362	21,092,083,283	(741,449,921)	(3.52)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(9,696,862,446)	(12,674,291,520)	2,977,429,074	(23.49)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(30,887,450)	30,887,450	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(30,887,450)	30,887,450	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	8,419,199,796	11,963,729,049	(3,544,529,253)	(29.63)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,277,662,650)	(741,449,921)	(536,212,729)	72.32
EKUITAS AKHIR	19,072,970,712	20,350,633,362	(1,277,662,650)	(6.28)

Keterangan :

FINAL

Merauke, 27 April 2026

Penganggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Syahril Abubakar Katili, S.H., M.Si., M.K.M
 NIP 197305161997031004

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (3600) null

SATUAN KERJA : (416057) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II
MERAUKE

Tgl Data : 27/04/26 10:40 AM

Tgl Cetak : 27/04/26 12:36 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	134,344,515	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	91,809,641	0
0.0	131111	Tanah	6,129,239,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	17,680,516,581	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	13,643,278,802	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	16,083,450,693
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,509,339,269
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	11,073,157
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	2,354,708
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	8,733,937,953
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	553,130,200	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	238,392,043
0.0	391111	Ekuitas	0	20,350,633,362
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,600,500
3.0	425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	25,600,000
3.0	425314	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	0	248,350,000
3.0	425315	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	0	278,440,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	740,200
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,573,095,000	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	23,906	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	102,501,280	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	28,460,344	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	20,580,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	143,030,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	14,249,260	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	80,241,360	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	223,804,000	0
3.0	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	163,700,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	16,835,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	214,048,799	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	4,575	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	9,421,743	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	3,480,511	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	22,336,666	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	11,774,285	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	40,073,000	0
3.0	511632	Beban Tunjangan Khusus Papua PPPK	23,175,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	555,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (3600) null

SATUAN KERJA : (416057) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II
MERAUKE

Tgl Data : 27/04/26 10:40 AM

Tgl Cetak : 27/04/26 12:36 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	512211	Beban Uang Lembur	154,292,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	41,376,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,090,650,636	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	275,293,660	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	93,466,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,525,500	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	107,880,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	70,869,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	100,826,500	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	8,911,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	108,580,496	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	63,050,749	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	8,056,375	0
3.0	522141	Beban Sewa	60,000,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	3,600,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	1,387,699,596	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	446,287,740	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	182,115,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	327,177,627	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	305,230,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	7,520,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,110,959,588	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	311,904,893	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	195,487,847	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	97,443,210	0
JUMLAH			48,483,911,885	48,483,911,885

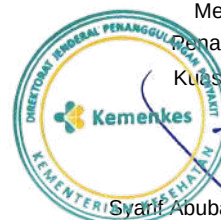
Keterangan :

FINAL

Merauke, 27 April 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Syarif Abubakar Katili, S.H., M.Si., M.K.M

NIP 197305161997031004

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (3600) null

SATUAN KERJA : (416057) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II
MERAUKE

Tgl Data : 27/04/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 27/04/26 12:36 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	8,733,937,953
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	553,130,200	0
3.0	425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	25,600,000
3.0	425314	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	0	248,350,000
3.0	425315	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	0	278,440,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	740,200
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,573,095,000	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	24,083	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	102,501,280	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	28,460,344	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	20,580,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	143,030,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	14,249,260	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	80,241,360	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	223,804,000	0
3.0	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	163,700,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	17,575,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	214,048,799	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	4,575	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	9,421,743	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	3,480,511	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	22,336,666	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	11,774,285	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	40,073,000	0
3.0	511632	Belanja Tunjangan Khusus Papua PPPK	23,175,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	555,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	154,292,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	41,376,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,092,214,036	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	275,293,660	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	93,466,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,614,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	107,880,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	70,869,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	100,826,500	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	8,911,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	156,142,724	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	109,596,892	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (3600) null

SATUAN KERJA : (416057) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II
MERAUKE

Tgl Data : 27/04/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 27/04/26 12:36 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	63,050,749	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	8,489,600	0
3.0	522141	Belanja Sewa	60,000,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	3,600,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	1,387,699,596	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	446,287,740	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	182,115,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	327,177,627	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	305,230,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	7,520,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	40,459,500	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	177
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	740,000
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	0	1,563,400
JUMLAH			9,289,371,730	9,289,371,730

Keterangan :

FINAL

Merauke, 27 April 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Syarif Abubakar Katili, S.H., M.Si., M.K.M
197305161997031004

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 3600
SATUAN KERJA : 416057

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
Kode Wilayah Tidak Ada
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II MERAUKE

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 28/04/26 6:44 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4253	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan					
425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	6,200,000	25,600,000	0	25,600,000	412.9
425314	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	205,825,000	248,350,000	0	248,350,000	120.66
425315	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	17,100,000	278,440,000	0	278,440,000	1628.3
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4253	229,125,000	552,390,000	0	552,390,000	241.09
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	740,200	0	740,200	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	740,200	0	740,200	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	229,125,000	553,130,200	0	553,130,200	241.41
	JUMLAH PENDAPATAN	229,125,000	553,130,200	0	553,130,200	241.41

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 3600
SATUAN KERJA : 416057
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
Kode Wilayah Tidak Ada
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II MERAUKE

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 28/04/26 6:43 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 28/4/26 1:45 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,675,188,000	1,574,403,000	1,573,095,000	0	1,573,095,000	99.92	1,308,000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	28,000	26,000	24,083	177	23,906	91.95	2,094
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	91,074,000	103,349,000	102,501,280	0	102,501,280	99.18	847,720
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	26,010,000	29,432,000	28,460,344	0	28,460,344	96.7	971,656
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	20,580,000	20,580,000	20,580,000	0	20,580,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	132,810,000	143,030,000	143,030,000	0	143,030,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	12,614,000	14,584,000	14,249,260	0	14,249,260	97.7	334,740
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	80,000,000	80,250,000	80,241,360	0	80,241,360	99.99	8,640
511129	Belanja Uang Makan PNS	219,469,000	235,085,000	223,804,000	0	223,804,000	95.2	11,281,000
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	176,807,000	163,700,000	163,700,000	0	163,700,000	100	0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	30,870,000	17,575,000	17,575,000	740,000	16,835,000	95.79	740,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	2,465,450,000	2,382,014,000	2,367,260,327	740,177	2,366,520,150	99.35	15,493,850
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	182,000,000	250,071,000	214,048,799	0	214,048,799	85.6	36,022,201
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	5,000	5,000	4,575	0	4,575	91.5	425
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	7,206,000	9,422,000	9,421,743	0	9,421,743	100	257
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	2,783,000	3,481,000	3,480,511	0	3,480,511	99.99	489
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	18,600,000	22,892,000	22,336,666	0	22,336,666	97.57	555,334
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	9,560,000	11,775,000	11,774,285	0	11,774,285	99.99	715
511628	Belanja Uang Makan PPPK	28,320,000	42,250,000	40,073,000	0	40,073,000	94.85	2,177,000
511632	Belanja Tunjangan Khusus Papua PPPK	19,575,000	23,175,000	23,175,000	0	23,175,000	100	0
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	555,000	555,000	0	555,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	268,049,000	363,626,000	324,869,579	0	324,869,579	89.34	38,756,421
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	235,476,000	187,392,000	154,292,000	0	154,292,000	82.34	33,100,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	22,320,000	44,400,000	41,376,000	0	41,376,000	93.19	3,024,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	257,796,000	231,792,000	195,668,000	0	195,668,000	84.42	36,124,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,199,810,000	2,190,138,000	2,092,214,036	1,563,400	2,090,650,636	95.46	99,487,364
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	229,299,000	298,546,000	275,293,660	0	275,293,660	92.21	23,252,340
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	2,429,109,000	2,488,684,000	2,367,507,696	1,563,400	2,365,944,296	95.07	122,739,704
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	5,420,404,000	5,466,116,000	5,255,305,602	2,303,577	5,253,002,025	96.1	213,113,975

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 3600
SATUAN KERJA : 416057
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
Kode Wilayah Tidak Ada
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II MERAUKE

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 28/04/26 6:43 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 28/4/26 1:45 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	90,710,000	130,451,000	93,466,000	0	93,466,000	71.65	36,985,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12,000,000	9,660,000	1,614,000	0	1,614,000	16.71	8,046,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	107,880,000	107,880,000	107,880,000	0	107,880,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	98,700,000	92,700,000	70,869,000	0	70,869,000	76.45	21,831,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	309,290,000	340,691,000	273,829,000	0	273,829,000	80.37	66,862,000
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	254,905,000	254,905,000	100,826,500	0	100,826,500	39.55	154,078,500
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	17,990,000	17,990,000	8,911,000	0	8,911,000	49.53	9,079,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	272,895,000	272,895,000	109,737,500	0	109,737,500	40.21	163,157,500
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	279,075,000	278,175,000	156,142,724	0	156,142,724	56.13	122,032,276
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	279,075,000	278,175,000	156,142,724	0	156,142,724	56.13	122,032,276
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	134,280,000	109,620,000	109,596,892	0	109,596,892	99.98	23,108
522112	Belanja Langganan Telepon	118,200,000	114,600,000	63,050,749	0	63,050,749	55.02	51,549,251
522113	Belanja Langganan Air	9,600,000	15,144,000	8,489,600	0	8,489,600	56.06	6,654,400
522141	Belanja Sewa	110,000,000	110,000,000	60,000,000	0	60,000,000	54.55	50,000,000
522151	Belanja Jasa Profesi	10,400,000	11,300,000	3,600,000	0	3,600,000	31.86	7,700,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	1,580,972,000	1,580,972,000	1,387,699,596	0	1,387,699,596	87.78	193,272,404
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,963,452,000	1,941,636,000	1,632,436,837	0	1,632,436,837	84.08	309,199,163
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	790,918,000	772,819,000	446,287,740	0	446,287,740	57.75	326,531,260
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	381,722,000	391,136,000	182,115,000	0	182,115,000	46.56	209,021,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,172,640,000	1,163,955,000	628,402,740	0	628,402,740	53.99	535,552,260
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	741,460,000	741,460,000	327,177,627	0	327,177,627	44.13	414,282,373
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	607,310,000	605,810,000	305,230,000	0	305,230,000	50.38	300,580,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	49,765,000	51,265,000	7,520,000	0	7,520,000	14.67	43,745,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,398,535,000	1,398,535,000	639,927,627	0	639,927,627	45.76	758,607,373
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	5,395,887,000	5,395,887,000	3,440,476,428	0	3,440,476,428	63.76	1,955,410,572
53	BELANJA MODAL							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 3600
SATUAN KERJA : 416057
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
Kode Wilayah Tidak Ada
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II MERAUKE

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 28/04/26 6:43 AM
 Halaman : 3
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 28/4/26 1:45 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	41,302,000	41,302,000	40,459,500	0	40,459,500	97.96	842,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	41,302,000	41,302,000	40,459,500	0	40,459,500	97.96	842,500
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	41,302,000	41,302,000	40,459,500	0	40,459,500	97.96	842,500
	JUMLAH BELANJA	10,857,593,000	10,903,305,000	8,736,241,530	2,303,577	8,733,937,953	80.1	2,169,367,047



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI PAPUA
KPPN MERAUKE

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 416057 - BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II MERAUKE
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-12

Tgl Cetak : 27/01/26 11:50

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	10,903,305,000	10,903,305,000	0
2	Belanja	8,736,241,530	8,736,241,530	0
3	Pengembalian Belanja	-2,303,577	-2,303,577	0
4	Estimasi Pendapatan	229,125,000	229,125,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	553,130,200	553,130,200	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 14 Januari 2026



KARTU PENGAWASAN PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA
SEWA RUANG KOPERASI
Tahun 2025

No.	Uraian	Nilai SSBP	Jangka Waktu (hari)	Pendapatan per hari	TMT	Jatuh Tempo	21-06-2024 s.d. 31-12-2024 (193 hari)	01-01-2025 s.d. 30-06-2025 (181 hari)	01-07-2025 s.d. 31-12-2025 (184 hari)	01-01-2026 s.d. 31-12-2026 (365 hari)	01-01-2027 s.d. 21-06-2027 (172 hari)
									Pendapatan Sewa Diterima Dimuka		
1	Sewa Ruang Koperasi	4,801,500	1095	4,385	21-Jun-24	21-Jun-27	846,292	793,673	806,827	1,600,500	754,208

Dibuat,
 Petugas GL Pelaporan



Eni Sartika Simanjuntak
 NIP 198007142014072007

Merauke, 31 Desember 2025
 Mengetahui,
 Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
 Kelas II Merauke




Syarif Abubakar Katili, SH.,M.Si.,M.K.M
 NIP 197305161997031004

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Kesehatan
Eselon I : Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Wilayah : Kantor Daerah
Satuan Kerja : Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke
No. Dokumen : 005
Tanggal : 30 Juni 2025
Tahun Anggaran : 2025
Keterangan : Jurnal Penyesuaian Pengakuan atas Pendapatan Sewa Diterima dimuka -
Pendapatan sewa tanah dan bangunan

Kategori Jurnal Penyesuaian

☒ Pendapatan diterima dimuka	☐ Koreksi Antar Beban
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pendapatan Selisih Kurs Belum terealisasi
☐ Belanja Dibayar Dimuka	☐ Beban Selisih Kurs Belum Teresasi
☐ Belanja yang masih harus dibayar	☐ Pembentukan Piutang Jangka Panjang
☐ Penghapusan Piutang	☐ Pembentukan Piutang Jangka Pendek
☐ Penyusutan Aset	☐ Transfer Masuk
☐ Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Transfer Keluar
☐ Kas Di Bendahara Pengeluaran	☐ Reklasifikasi Neraca
☐ Persediaan	☐ Koreksi

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debit	Rupiah Kredit
	D	219211	Pendapatan Sewa Diterima dimuka	793,673	
	K	425131	Pendapatan sewa tanah dan bangunan		793,673

Dibuat,
Petugas GL Pelaporan



Eni Sartika Simanjuntak
NIP 198007142014072007

Merauke, 30 Juni 2025
Mengetahui,
Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas II Merauke



Syarif Abubakar Katili, SH.,M.Si.,M.K.M
NIP 197305161997031004

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : **KEMENTERIAN KESEHATAN**

Eselon I : **Ditjen P2P**

Wilayah : **KKP Jayapura**

Satuan Kerja : **KKP Merauke**

No. Dokumen :

Tanggal : **31 Desember 2025**

Tahun Anggaran : **2025**

Keterangan : **Jurnal Penyesuaian Pengakuan Beban Langganan Listrik, Telepon, Langganan Air
Bulan Desember 2025 yang dibayarkan bulan Januari 2026**

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☐ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☒ Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☐ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☐ Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☐ Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	(522111) Beban Langganan Listrik	7,331,442	7,331,442
	K	(212112) Belanja Barang yang Masih harus dibayar		
2	D	(522112) Beban Langganan Telepon	3,338,890	3,338,890
	K	(212112) Belanja Barang yang Masih harus dibayar		
3	D	(522113) Beban Langganan Air	402,825	402,825
	K	(212112) Belanja Barang yang Masih harus dibayar		
4	D	(521114) Beban Langganan Pos dan Giro	-	-
	K	(212112) Belanja Barang yang Masih harus dibayar		

Direkam oleh :
Petugas GLP

Eni Sartika Simanjuntak
NIP 198007142014072007



Mengetahui,
Kepala Kantor

Syarif Abubakar Katili, SH.,M.Si
NIP 197305161997031004

JURNAL MANUAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PERIODE : 2025-13

KEMENTERIAN : 024

ESELON 1 : 05

WILAYAH/PROPINSI : 2500

SATUAN KERJA : 416057

JENIS KEWENANGAN : KD

KEMENTERIAN KESEHATAN

DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

Provinsi Papua

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II MERAUKE

Kantor Daerah

Tanggal : 29-01-2026

Halaman : 1

TGL JURNAL	NO DOKUMEN	DESKRIPSI	COA	NO AKUN	KAS / AKRUAL	DEBET	KREDIT	VALIDASI
31-12-2025	008	Jurnal Penyesuaian Pengakuan Beban Langganan Telepon Bulan Desember 2025 yang dibayarkan dibulan Januari 2026	416057.068.212112.0240500.0000000.0000000000.000000.2.3601.2.000000.000000	212112	AKRUAL	0	3,338,890	Belum
31-12-2025	008	Jurnal Penyesuaian Pengakuan Beban Langganan Telepon Bulan Desember 2025 yang dibayarkan dibulan Januari 2026	416057.068.522112.0240500.0000000.0000000000.000000.2.3601.2.000000.000000	522112	AKRUAL	3,338,890	0	Belum
31-12-2025	009	Jurnal Penyesuaian Pengakuan Beban Langganan Air (PDAM) Bulan Desember 2025 yang dibayarkan dibulan Januari 2026	416057.068.212112.0240500.0000000.0000000000.000000.2.3601.2.000000.000000	212112	AKRUAL	0	402,825	Belum
31-12-2025	009	Jurnal Penyesuaian Pengakuan Beban Langganan Air (PDAM) Bulan Desember 2025 yang dibayarkan dibulan Januari 2026	416057.068.522113.0240500.0000000.0000000000.000000.2.3601.2.000000.000000	522113	AKRUAL	402,825	0	Belum
31-12-2025	007	Jurnal Penyesuaian Pengakuan Beban Langganan Listrik Bulan Desember 2025 yang dibayarkan dibulan Januari 2026	416057.068.212112.0240500.0000000.0000000000.000000.2.3601.2.000000.000000	212112	AKRUAL	0	7,331,442	Belum
31-12-2025	007	Jurnal Penyesuaian Pengakuan Beban Langganan Listrik Bulan Desember 2025 yang dibayarkan dibulan Januari 2026	416057.068.522111.0240500.0000000.0000000000.000000.2.3601.2.000000.000000	522111	AKRUAL	7,331,442	0	Belum
						11,073,157	11,073,157	

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Kesehatan
Eselon I : Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Wilayah : Kantor Daerah
Satuan Kerja : Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke
No. Dokumen : 006
Tanggal : 31 Desember 2025
Tahun Anggaran : 2025
Keterangan : Jurnal Penyesuaian Pengakuan atas Pendapatan Sewa Diterima dimuka -
Pendapatan sewa tanah dan bangunan (Tanggal 01-07-2025 s.d. 31-12-2025 (184 hari))

Kategori Jurnal Penyesuaian

☒ Pendapatan diterima dimuka	☐ Koreksi Antar Beban
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pendapatan Selisih Kurs Belum terealisasi
☐ Belanja Dibayar Dimuka	☐ Beban Selisih Kurs Belum Teresasi
☐ Belanja yang masih harus dibayar	☐ Pembentukan Piutang Jangka Panjang
☐ Penghapusan Piutang	☐ Pembentukan Piutang Jangka Pendek
☐ Penyusutan Aset	☐ Transfer Masuk
☐ Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Transfer Keluar
☐ Kas Di Bendahara Pengeluaran	☐ Reklasifikasi Neraca
☐ Persediaan	☐ Koreksi

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debit	Rupiah Kredit
	D	219211	Pendapatan Sewa Diterima dimuka	806,827	
	K	425131	Pendapatan sewa tanah dan bangunan		806,827

Dibuat,
Petugas GL Pelaporan



Eni Sartika Simanjuntak
NIP 198007142014072007

Merauke, 31 Desember 2025
Mengetahui,
Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas II Merauke



Syarif Abubakar Katili, SH.,M.Si.,M.K.M
NIP 197305161997031004

KEPUTUSAN SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL**PENANGGULANGAN PENYAKIT****NOMOR: HK.02.03/C.I/2819/2025****TENTANG****PENGHAPUSAN BARANG MILIK NEGARA****PADA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II MERAUKE****DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA****SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL****PENANGGULANGAN PENYAKIT,**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka tertib administrasi dan kelancaran pengelolaan barang milik negara untuk menunjang pelaksanaan tugas, perlu dilakukan penghapusan Barang Milik Negara pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke;
- b. bahwa barang milik negara pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke berupa Selain Tanah dan/atau Bangunan sudah disetujui untuk dihapuskan sesuai dengan Surat Plt. Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Nomor: KN.01.08/C/382/2025 tanggal 24 Februari 2025 dan sudah dilaksanakan Pemusnahan sesuai dengan Berita Acara Pemusnahan Nomor: KN.01.08/C.XI.11/1071/2025 tanggal 17 Maret 2025;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Sekretaris Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit tentang Penghapusan Barang

Milik Negara Kementerian Kesehatan pada Balai
Kekarantina Kesehatan Kelas II Merauke;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6523);
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 4/PMK.06/2015 tentang Pendelegasian Kewenangan dan Tanggung Jawab Tertentu dari Pengelola Barang kepada Pengguna Barang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 20);
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 757);
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1207);
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40/PMK.06/2024 tentang Tata Cara Penggunaan Barang Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 346);

8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 209);
9. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/155/2023 tentang Pendelegasian Sebagian Wewenang Menteri Kesehatan selaku Pengguna Barang Kepada Pimpinan Tinggi Madya, Kuasa Pengguna Barang, dan Pimpinan Unit Kerja Dalam Pengelolaan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Kesehatan;

Memperhatikan : Surat Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke Nomor: KN.01.08/C.XI.11/1120/2025 tanggal 25 Maret 2025 hal Permohonan Penerbitan Surat Keputusan Penghapusan Barang Milik Negara (Barang Persediaan) pada BKK Kelas II Merauke;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT TENTANG PENGHAPUSAN BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II MERAUKE.

- KESATU : Menghapus barang milik negara berupa Selain Tanah dan/atau Bangunan dengan rincian persediaan dengan harga perolehan Rp12.018.920,- (Dua Belas Juta Delapan Belas Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Rupiah) dari aplikasi SAKTI menggunakan menu transaksi penghapusan dengan daftar barang sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Sekretaris Direktorat Jenderal ini.
- KEDUA : Penghapusan barang milik negara sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi tanggung jawab Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke.
- KETIGA : Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke segera membuat laporan pelaksanaan penghapusan dan disampaikan kepada:

- a. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Up. Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara;
- b. Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan;
- c. Direktur Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Up. Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang setempat; dan
- d. Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit.

KEEMPAT : Laporan pelaksanaan penghapusan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA disampaikan paling lambat 1 (satu) bulan sejak diterimanya Keputusan Sekretaris Direktorat Jenderal ini, dengan melampirkan Persetujuan Penghapusan dan Berita Acara Pemusnahan.

KELIMA : Pelaksanaan penghapusan atas barang milik negara dalam Keputusan Sekretaris Direktorat Jenderal ini agar ditindaklanjuti, baik dalam pembukuan maupun pelaporannya dalam Laporan Semesteran dan Laporan Tahunan.

KEENAM : Segala biaya yang diakibatkan dengan adanya Keputusan Sekretaris Direktorat Jenderal ini dibebankan pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke.

KETUJUHAN : Keputusan Sekretaris Direktorat Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 April 2025

SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL
PENANGGULANGAN PENYAKIT,



YUDHI PRAMONO

LAMPIRAN
KEPUTUSAN SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL
PENANGGULANGAN PENYAKIT
NOMOR HK.02.03/C.I/2819/2025
TENTANG
PENGHAPUSAN BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI
KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II MERAUKE

DAFTAR BARANG MILIK NEGARA YANG DIHAPUSKAN
PADA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II MERAUKE

No	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	1010302999000017	Buku ICV	1.452	Lembar	8.030	11.659.560	Usang
2	1010302999000021	Karcis Poliklinik	1.123	Lembar	320	359.360	Usang
TOTAL			2.575			12.018.920	

SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL
PENANGGULANGAN PENYAKIT,



YUDHI PRAMONO